

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* PADA PROFITABILITAS UMKM DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA MALANG



Oleh

MUHAMMAD HAFIDZ IHSANUL ABIDIN

NIM : 210502110103

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* PADA PROFITABILITAS UMKM DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA MALANG



Oleh

MUHAMMAD HAFIDZ IHSANUL ABIDIN

NIM : 210502110103

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN DIGITAL
LITERACY TERHADAP PROFITABILITAS UMKM DENGAN
PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI KOTA MALANG**

Oleh

Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin

NIM : 210502110103

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 April 2025

Dosen Pembimbing,



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

NIP. 198505282019031005

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Financial Technology* Dan *Digital Financial Literacy* pada Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang.

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD HAFIDZ IHSANUL ABIDIN

NIM : 210502110103

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 10 Oktober 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 2 Anggota Penguji
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008
- 3 Sekretaris Penguji
Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
NIP. 198505282019031005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP.
NIP. 197707022006042001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin

NIM : 210502110103

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 September 2025



Hormat saya,

Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin

NIM: 210502110103

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Lutfi Ardhani, SE., MSA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini dalam masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Afandi dan Ibu Umi Hani'in yang tak pernah lelah untuk selalu mendo'akan dalam setiap langkah penulis dan menjadi salah satu pemacu semangat penulis.

7. Kakak pertama saya, Mas Wahib dibalik sikap diamnya yang senantiasa memenuhi kebutuhan penulis dan pelindung kedua
8. Pengasuh PPTQ Baitul Ghoni Abah KH. Chusaini Al- Hafidz dan Gus Nizar Asyrofi yang tidak pernah berhenti mendoakan santrinya yang penuh dengan salah ini dan selalu memberikan jalan.
9. Santri Baitul Ghoni yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terima kasih telah menemani di berbagai kondisi.
10. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah hadir di setiap suka dan duka. Terima kasih karena tak pernah lelah mendengarkan, memahami, dan memberikan semangat di saat-saat penulis hampir menyerah.
11. Seluruh responden yang telah berkenan ikhlas dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian saya.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“...Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.”

(QS. An-Nisa: 19)

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Lutfi Ardhani, SE., MSA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini dalam masa perkuliahan. Terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan ketidaksengajaan yang penulis lakukan baik secara sadar maupun tidak sadar.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak, Ibu, kakak, para sepupu dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk belajar tumbuh menjadi lebih baik lagi dan selalu menyisipkan doa terbaik dalam setiap langkah.
7. Ucapan terima kasih untuk sahabat penulis, teman seperjuangan, dan semua orang terdekat yang selama ini telah membantu penulis dalam setiap momen

baik dan buruknya serta yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 26 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
SURAT PERNYATAAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN MOTTO	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XV
ABSTRACT	XVI
المخلص	XVII
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis	28
2.2.1 <i>Dynamic Capabilities Theory</i>	28
2.2.2 <i>Financial Technology</i>	29
2.2.3 <i>Digital Financial Literacy</i>	30
2.2.4 Pengelolaan Keuangan	30
2.2.5 Profitabilitas UMKM	31
2.2.6 Kajian Islam	32
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	36
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.....	36
2.4.2 Pengaruh <i>Digital Financial Literacy</i> Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.	38

2.4.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Memoderasi Hubungan Antara <i>Financial Technology</i> Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.....	39
2.4.4 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Memoderasi Hubungan Antara <i>Digital Financial Literacy</i> Terhadap Profitabilitas UMKM Di Kota Malang.....	40
BAB III.....	42
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	42
3.3 Populasi dan Sample	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sample.....	44
3.4 Data dan Jenis Data.....	46
3.4.1 Jenis Data.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Metode Pengukuran Data.....	47
3.7 Definisi Operasional Variabel	48
3.8 Teknik Analisis Data	55
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	56
3.8.2 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	56
3.8.3 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	58
3.8.4 <i>Moderating Effect</i> (Uji Moderasi).....	59
BAB IV	60
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden	61
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	65
4.3 Hasil Analisis Data dengan <i>Partial Least Square</i>	69
4.3.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	69
4.3.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	74
4.4 Pengujian Hipotesis.....	79
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.5.1 Pengaruh <i>Fintech</i> terhadap Profitabilitas UMKM	80
4.5.2 Pengaruh <i>Digital Financial Literacy</i> terhadap Profitabilitas UMKM	82

4.5.3	Pengaruh Pengelolaan Keuangan dalam Memoderasi Hubungan <i>Fintech</i> terhadap Profitabilitas UMKM	85
4.5.4	Pengaruh Pengelolaan Keuangan dalam Memoderasi Hubungan <i>Digital Financial Literacy</i> terhadap Profitabilitas UMKM	87
BAB V	90
3.1	Kesimpulan	90
3.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	12
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 UMKM yang terpilih menjadi sample	45
Tabel 3. 2 Daftar UMKM yang terpilih menjadi Sample.....	45
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	63
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha	64
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah.....	64
Tabel 4. 6 Jawaban Responden mengenai Fintech.....	66
Tabel 4. 7 Jawaban Responden mengenai Digital Financial Literacy	66
Tabel 4. 8 Jawaban Responden mengenai Profitabilitas UMKM	67
Tabel 4. 9 Jawaban Responden mengenai Pengelolaan Keuangan	68
Tabel 4. 10 Loading Factor	69
Tabel 4. 11 Uji Ulang Loading Factor.....	71
Tabel 4. 12 Cross Loading	72
Tabel 4. 13 Average Variance Extracted (AVE)	73
Tabel 4. 14 Cronbach Alpha dan Composite Reliability.....	74
Tabel 4. 15 R-Square.....	75
Tabel 4. 16 F-Square	76
Tabel 4. 17 Path Coefficient (Boostrapping).....	76
Tabel 4. 18 Uji Pengaruh Moderasi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	102
Lampiran 2 Data Penelitian.....	106
Lampiran 3 Hasil Olah Data	113
Lampiran 4 Data Diri Penulis	118
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	119
Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiasi	120

ABSTRAK

Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang”

Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Kata Kunci : *Financial Technology*, *Digital Financial Literacy*, Pengelolaan Keuangan, Profitabilitas UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memegang peranan krusial sebagai pilar utama perekonomian nasional. Dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Di saat ini UMKM dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam bidang finansial yang semakin berkembang. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang karena secara umum sudah banyak UMKM yang sudah mengadaptasi *financial technology* dan *digital financial literacy*. Namun pada penelitian ini peneliti berfokus pada UMKM di sektor pertanian, sebab di sektor ini seringkali luput dari perkembangan teknologi, terlebih dalam bidang finansial.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para pemilik atau pelaku UMKM di sektor pertanian di Kota Malang dengan jumlah 49 UMKM dan merupakan sampel dari penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi dan perilaku responden. Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Sedangkan *digital financial literacy* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Pengelolaan keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial technology* dan *digital financial literacy* terhadap profitabilitas UMKM. Temuan ini diindikasikan oleh karakteristik responden, perbedaan dalam cara seseorang beradaptasi dengan teknologi karena usia membuat penggunaan *fintech* dan *digital financial literacy* di kalangan UMKM tidak seimbang. Pemilik bisnis yang masih muda lebih cepat dalam menggunakan sistem keuangan digital, sedangkan pemilik bisnis yang lebih tua biasanya masih memilih untuk mencatat secara manual. Hal ini berdampak pada kurangnya pengoptimalan sistem digital..

ABSTRACT

Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin, 2025, *THESIS*. Title: “*The Influence of Financial Technology and Digital Financial Literacy on MSME Profitability with Financial Management as a Moderating Variable in Malang City*”

Supervisor : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Keyword : *Financial Technology, Digital Financial Literacy, Financial Management, MSME Profitability.*

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role as a main pillar of the national economy. They contribute significantly to Gross Domestic Product (GDP) and employment. MSMEs are currently required to keep up with technological developments, particularly in the increasingly evolving financial sector. This research was conducted in Malang City because many MSMEs have generally adopted financial technology and digital financial literacy. However, in this study, the researchers focused on MSMEs in the agricultural sector, as this sector is often overlooked in technological developments, particularly in the financial sector.

The research approach used a quantitative descriptive approach, with primary data collected through questionnaires distributed to 49 MSME owners or operators in the agricultural sector in Malang City, the sample of which was obtained using a purposive sampling technique. The research instrument used a 5-point Likert scale to measure respondents' perceptions and behaviors. Data analysis was performed using the Structural Equation Model (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS) using SmartPLS software.

Based on the research results, it can be explained that financial technology has no effect on MSME profitability. Meanwhile, digital financial literacy does influence MSME profitability. Financial management is unable to moderate the relationship between financial technology and digital financial literacy on MSME profitability. This finding is indicated by the characteristics of the respondents. Differences in how individuals adapt to technology due to age create an imbalance in the use of fintech and digital financial literacy among MSMEs. Younger business owners are quicker to adopt digital financial systems, while older business owners usually still prefer to record manually. This results in a lack of optimization of digital systems.

المخلص

محمد حافظ إحسان العابدين، ٢٠٢٥، أطروحة. عنوان الرسالة: "تأثير التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية الرقمية على ربحية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، مع اعتبار الإدارة المالية متغيراً مُعاكساً في مدينة مالانج".

المشرف : لطفي أردهاني، مهندس، ماجستير علوم إدارية.

الكلمات المفتاحية : التكنولوجيا المالية، المعرفة المالية الرقمية، الإدارة المالية، ربحية المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

تلعب المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (MSMEs) دوراً حاسماً كركيزة أساسية للاقتصاد الوطني. فهي تساهم بشكل كبير في الناتج المحلي الإجمالي (GDP) والتوظيف. ويتعين على المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة حالياً مواكبة التطورات التكنولوجية، لا سيما في القطاع المالي المتطور بشكل متزايد. وقد أجري هذا البحث في مدينة مالانج لأن العديد من المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة قد تبنت بشكل عام التكنولوجيا المالية والوعي المالي الرقمي. ومع ذلك، ركز الباحثون في هذه الدراسة على المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في القطاع الزراعي، حيث غالباً ما يتم تجاهل هذا القطاع في التطورات التكنولوجية، لا سيما في القطاع المالي.

وقد استخدم نهج البحث نهجاً وصفيًا كمياً، مع جمع البيانات الأولية من خلال استبيانات وزعت على ٤٩ من مالكي أو مشغلي المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في القطاع الزراعي في مدينة مالانج، وتم الحصول على العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف. واستخدمت أداة البحث مقياس ليكرت من ٥ نقاط لقياس تصورات وسلوكيات المستجيبين. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج المعادلات الهيكلية (SEM) القائم على أسلوب المربعات الصغرى الجزئية (PLS) باستخدام برنامج SmartPLS.

استناداً إلى نتائج البحث، يُمكن تفسير أن التكنولوجيا المالية لا تؤثر على ربحية الشركات الصغيرة والمتوسطة. في المقابل، تؤثر المعرفة المالية الرقمية على ربحية هذه الشركات. ولا تستطيع الإدارة المالية تعديل العلاقة بين التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية الرقمية وتأثيرها على ربحية الشركات الصغيرة والمتوسطة. ويُشير إلى هذه النتيجة خصائص المشاركين في الدراسة. إذ تؤدي الاختلافات في كيفية تكيف الأفراد مع التكنولوجيا، تبعاً لأعمارهم، إلى اختلال التوازن في استخدام التكنولوجيا المالية والمعرفة المالية الرقمية بين الشركات الصغيرة والمتوسطة. فأصحاب الأعمال الشباب أكثر ميلاً إلى تبني الأنظمة المالية الرقمية، بينما يُفضل أصحاب الأعمال الأكبر سناً عادةً التسجيل اليدوي. وينتج عن ذلك قصور في استغلال الأنظمة الرقمية بالشكل الأمثل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting sebagai pilar utama perekonomian nasional di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta pelaku usaha, berkontribusi sebesar 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atau sekitar Rp9.580 triliun (Piliang, 2024). Sektor ini juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja atau 97% dari total pekerja nasional Untuk memperkuat data sektor ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan pendataan komprehensif terhadap UMKM pada 15 September hingga 14 Oktober 2023 menggunakan metode *door-to-door* berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) (Hapsari et al., 2024). Dalam klasifikasinya, UMKM terdiri dari tiga kategori utama: usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro mencakup bisnis dengan jumlah karyawan kurang dari 10 orang dan omset tahunan di bawah Rp 300 juta, usaha kecil memiliki 10-50 karyawan dengan omset Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar, sedangkan usaha menengah memiliki 51-250 karyawan dengan omset Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar. Selain menjadi motor penggerak ekonomi (Salsabila, 2022), UMKM juga memainkan peran penting dalam meratakan distribusi pendapatan, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mengentaskan kemiskinan (Yahya et al., 2025).

Seiring perkembangan zaman, UMKM menghadapi tantangan baru yang muncul akibat perubahan teknologi dan digitalisasi (Niqrisah et al., 2025). Salah satu aspek yang memberikan dampak besar adalah kemunculan teknologi finansial

(*financial technology* atau *fintech*). Pemerintah memiliki target 10 juta UMKM teregistrasi di sistem OSS (*Online Single Submission*) hingga akhir 2023, sementara digitalisasi UMKM terus meningkat dengan 27 juta pelaku usaha telah beralih ke ekosistem digital pada awal Desember 2023. Pemerintah juga menetapkan target 30 juta UMKM digital pada 2024, dengan 22 juta UMKM telah bergabung dalam ekonomi digital pada 2023, setara dengan 33,6% dari total UMKM. Ketua Kadin, Arshad Rasjid, menegaskan bahwa fokus utama Indonesia di tahun 2023 adalah memperkuat ekonomi domestik di tengah tantangan global. Data Kemenkop UKM menunjukkan kontribusi UMKM terhadap PDB terus meningkat sebelum pandemi, namun mengalami penurunan menjadi 37,3% akibat dampak pandemi (Irianto et al., 2023).

Profitabilitas UMKM merujuk pada kemampuan UMKM dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efisiensi biaya, strategi pemasaran, akses terhadap modal, serta kemampuan dalam mengelola keuangan dan teknologi (Yusuf et al., 2022). UMKM yang mampu mengoptimalkan sumber daya dan mengadopsi inovasi, seperti digitalisasi dan *fintech*, cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan dan strategi bisnis juga berperan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha (Widiawati et al., 2024). Dengan profitabilitas yang baik, UMKM dapat memperluas skala bisnis, menciptakan lapangan kerja, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional (Herliana et al., 2025).

Perkembangan *fintech* tentu berpengaruh pada profitabilitas UMKM yang mana memiliki hubungan erat. Dengan *fintech* akses lebih luas terhadap layanan

keuangan, seperti pembiayaan digital, pembayaran elektronik, dan manajemen keuangan berbasis teknologi (Winarto, 2020). Adanya *fintech* membuat UMKM dapat memperoleh modal usaha dengan lebih mudah melalui platform pinjaman digital, mengurangi biaya transaksi dengan sistem pembayaran elektronik, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui pencatatan keuangan otomatis (Negarawati & Rohana, 2024). Selain itu, *fintech* juga membantu UMKM memperluas pasar melalui *e-commerce* dan integrasi dengan berbagai sistem pembayaran digital (Yusuf et al., 2022). Dengan akses keuangan yang lebih inklusif dan efisien, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan arus kas, serta mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas mereka (Desi Safitri, 2024).

Selain itu, literasi keuangan digital juga berperan dalam membantu UMKM memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas (Mangawing et al., 2023). Pelaku usaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang layanan keuangan digital lebih mampu mengelola modal, mengatur arus kas, serta memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka (Anthoni & Yusuf, 2022). Dengan akses terhadap berbagai solusi keuangan berbasis digital, seperti sistem pencatatan otomatis dan analisis keuangan berbasis data, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis (Aulia et al., 2022). Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan digital dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti ketidakseimbangan utang atau ketidakmampuan memanfaatkan peluang pembiayaan yang tersedia. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital menjadi faktor kunci dalam

memastikan bahwa UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan meningkatkan profitabilitas mereka di era digital (Leatemia, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada UMKM yang bergerak pada bidang pertanian. Alasan peneliti memilih sektor pertanian dikarenakan banyak UMKM pertanian masih menghadapi tantangan dalam hal akses permodalan, efisiensi produksi, serta pemasaran hasil panen, sehingga profitabilitasnya belum optimal (Ariffudin et al., 2023). Selain itu, adopsi teknologi dan digitalisasi di sektor ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan sektor perdagangan atau manufaktur. Dengan memahami faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM pertanian, dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitasnya (Mangawing et al., 2023). Peran *fintech* dan literasi keuangan digital menjadi krusial dalam memberikan solusi terhadap keterbatasan modal dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi para pelaku usaha di bidang pertanian. Oleh karena itu, meneliti UMKM di sektor pertanian dapat memberikan wawasan berharga mengenai cara meningkatkan profitabilitas usaha yang pertumbuhannya masih lambat tetapi memiliki potensi besar dalam perekonomian nasional (Safii et al., 2024).

Fintech merupakan hasil integrasi antara jasa keuangan dan teknologi informasi, yang memungkinkan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan hemat biaya. *Fintech* telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan, menghapus kebutuhan untuk bertemu secara langsung, serta menawarkan solusi pembayaran yang lebih praktis (Djoewita et al., 2024). Hal ini memberikan peluang besar bagi UMKM, terutama untuk mengatasi hambatan tradisional seperti keterbatasan akses modal dan inefisiensi dalam operasional.

Financial Technology memberikan beragam layanan yang dapat mendukung UMKM, seperti pinjaman *online*, sistem pembayaran digital, serta *platform crowdfunding*. Dengan layanan tersebut, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, dan mengurangi ketergantungan pada sistem perbankan tradisional. Selain itu, adopsi *fintech* juga memungkinkan UMKM untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik melalui integrasi pembayaran nontunai, yang kini semakin menjadi preferensi masyarakat modern (Koskelainen et al., 2023).

Namun, terlepas dari peluang yang ditawarkan, rendahnya tingkat literasi keuangan digital di Indonesia menjadi tantang yang signifikan (Fatimah & Susanti, 2018). Meskipun terdapat perkembangan pada tahun 2023, berdasarkan data INDEF, indeks literasi digital Indonesia baru mencapai 62% yang merupakan terendah di negara ASEAN yang rata-rata mencapai 70%. Sedangkan pada Survei SNLIK OJK tahun 2024 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia baru mencapai 65%, sementara indeks inklusi keuangan berada di angka 75%. Rendahnya literasi keuangan digital dapat menyebabkan penggunaan produk keuangan yang tidak tepat, kerentanan terhadap penipuan digital, serta kegagalan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal (Panos & Wilson, 2020). Terutama bagi UMKM, literasi keuangan digital yang rendah dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengakses modal secara efisien dan mengelola risiko keuangan secara efektif.

Fenomena lain yang mempercepat digitalisasi UMKM adalah dampak pandemi COVID-19. Dalam laporan (McKinsey & Company, 2020), pandemi memaksa lebih dari 30% UMKM di Indonesia untuk mulai mengadopsi teknologi digital guna

mempertahankan kelangsungan bisnis mereka. *Platform e-commerce*, media sosial, dan sistem pembayaran digital menjadi solusi utama bagi UMKM untuk tetap menjangkau pelanggan meskipun ada pembatasan sosial (Kumar et al., 2020). Namun, adopsi digital ini juga disertai tantangan, seperti kurangnya keterampilan teknis, literasi digital yang rendah, dan keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi.

Transformasi digital UMKM bukan hanya soal teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Literasi keuangan digital menjadi salah satu elemen kunci dalam memastikan keberhasilan transformasi ini (West et al., 2021). Literasi keuangan digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi keuangan, tetapi juga pemahaman mengenai risiko keuangan online, seperti keamanan data dan perlindungan dari penipuan digital. Dengan literasi yang memadai, UMKM dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan *fintech* untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka (Seldal & Nyhus, 2022).

Selain itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan digital harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan (Grant et al., 2023). Pemerintah dapat memberikan program edukasi dan pelatihan untuk membantu pelaku UMKM memahami dasar-dasar literasi keuangan digital (Astari & Candraningrat, 2022). Sektor swasta, terutama penyedia layanan *fintech*, juga memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai produk mereka. Di sisi lain, institusi pendidikan dapat berperan dengan memasukkan literasi digital keuangan dalam

kurikulum formal untuk membangun generasi yang lebih siap menghadapi era digital (Madeira & Margaretic, 2022).

Meningkatkan literasi keuangan digital juga akan membantu UMKM menghadapi risiko yang semakin kompleks dalam ekosistem digital (Lyons & Kass-Hanna, 2021a). Keamanan siber, misalnya, menjadi isu yang semakin penting di tengah maraknya serangan digital yang menargetkan data pribadi dan transaksi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keamanan siber, UMKM dapat melindungi diri dari risiko ini dan menjaga kepercayaan pelanggan terhadap bisnis mereka (Fadilah et al., 2022).

Lebih jauh lagi, literasi keuangan digital dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar *global* (Yadav & Banerji, 2023). Dengan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif melalui teknologi, UMKM dapat lebih mudah bergabung dalam ekosistem ekonomi digital yang semakin terhubung secara *global*. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar *domestik*, tetapi juga memberikan kesempatan untuk bersaing di pasar *internasional* (Lyons & Kass-Hanna, 2021b).

Oleh karena itu, literasi keuangan digital tidak hanya relevan dalam konteks adaptasi teknologi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM (Aulia et al., 2022). Penelitian lebih lanjut tentang dampak literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dan pelaku industri dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di *era digital* (Caiado et al., 2022).

Dalam penelitian terdahulu yang menggunakan variabel yang sama seperti *financial technology*, *digital financial literacy*, profitabilitas UMKM. Pada variabel *fintech* peneliti sebelumnya dihubungkan dengan pengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM, kemudian pada variabel *digital financial literacy* peneliti sebelumnya dihubungkan dengan kebiasaan atau *behavior* dari mahasiswa, pelajar, hingga petani, dan pada variabel profitabilitas UMKM banyak peneliti yang menghubungkan dengan dengan analisis dan manajemen yang baik (Fatimah & Susanti, 2018). Di atas sudah dijelaskan juga mengenai masa pandemi yang memaksa UMKM untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi yang membantu dalam masa *sosial distancing*, dimana tidak diperbolehkan adanya kontak langsung. Dari penelitian terdahulu dan adanya fenomena tersebut dari sisi konsumen tentu tidak akan mudah kembali dengan kebiasaan yang dahulu terlebih kebiasaan yang baru ini mempermudah dalam bidang pembayaran dan pembelian (Desi Safitri, 2024). Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana kondisi atas fenomena tersebut ditambah dengan semakin banyak *platform* yang mengembangkan dan mempermudah penggunaan *fintech* serta semakin banyak pula pengguna *fintech* pada sektor UMKM di Kota Malang.

Selain yang dijelaskan diatas peneliti juga menambahkan variabel moderasi pengelolaan keuangan, karena banyak peneliti menemui banyak UMKM yang baru saja buka namun tidak lama sudah gulung tikar, ada juga yang tetap langgeng, dari fenomena ini peneliti tertarik mencari tahu apakah pengelolaan keuangan memiliki pengaruh pada semua variabel yang dijelaskan diatas, terlebih banyak peneliti sebelumnya yang menggunakan pengelolaan keuangan sebagai fokus variabel atau variabel independen pada penelitian UMKM (Dewi et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti berusaha melakukan penelitian lebih dalam mengenai **“Pengaruh *Financial Technology* Dan *Digital Financial Literacy* Pada Profitabilitas UMKM Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menuliskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang?
- b. Apakah *Digital Financial Literacy* berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang?
- c. Apakah pengelolaan keuangan mampu memoderasi hubungan antara *Financial Technology* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang?
- d. Apakah pengelolaan keuangan mampu memoderasi hubungan antara *Digital Financial Literacy* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menuliskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh *Financial Technology* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang.
- b. Untuk menguji pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang.

- c. Untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan dalam memoderasi hubungan antara *Financial Technology* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang.
- d. Untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan dalam memoderasi hubungan antara *Digital Financial Literacy* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* pada profitabilitas UMKM dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi di Kota Malang:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Teori *Financial Technology*: Teori menunjukkan bahwa *fintech* dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan solusi keuangan yang lebih fleksibel dan terjangkau secara teoritis, hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan memperluas pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penilaian (R. Hasan et al., 2023).

Pengembangan Teori *Digital Literacy*: Diharapkan dengan literasi digital yang memadai, pelaku umkm dapat lebih efektif dalam mencari informasi, memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, dan menggunakan perangkat lunak untuk manajemen keuangan. Literasi digital juga membantu UMKM untuk menavigasi risiko keamanan siber dan privasi, yang semakin penting dalam era digital (Grover et al., 2022).

2. Kontribusi Praktis

Pengelolaan keuangan yang efisien: Solusi *fintech* seperti aplikasi akuntansi dan perangkat lunak manajemen keuangan membantu UMKM mengelola arus kas, pembukuan, dan laporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat.

Peningkatan pemasaran digital: dengan literasi digital yang baik, umkm dapat memanfaatkan media sosial, *email marketing*, dan *e-commerce* untuk menjangkau pelanggan lebih luas, meningkatkan visibilitas, dan mengoptimalkan strategi pemasaran.

Akses ke pasar baru: profitabilitas yang meningkat memungkinkan umkm untuk berekspansi ke pasar baru, baik secara domestik maupun internasional, dan mengembangkan portofolio produk serta layanan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *financial technology*, *digital financial literacy*, pengelolaan keuangan dan profitabilitas umkm dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Djoewita Djoewita, Puji Handayati, Setia Nur Maharani. (2024)	Peran <i>Financial Technology</i> Dan Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang	Independen: A. <i>Financial Technology</i> B. Literasi Keuangan Dependen: Kinerja Keuangan	Deskripsi Kuantitatif	1. <i>Literacy financial</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial technology</i> . 2. <i>Literacy financial</i> berpengaruh positif terhadap <i>performance</i> . 3. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif terhadap <i>performance</i> . 4. <i>Controlling financial</i> berpengaruh positif terhadap <i>performance</i> . 5. Moderasi <i>controlling finance</i> pada pengaruh

					<i>financial technology terhadap performance.</i>
2.	Frank Nana Kweku Otoo (2024)	<i>Assessing the influence of financial management practices on organizational performance of small and medium-scale enterprises</i>	Independen: Praktik Pengelolaan Keuangan Dependen: Kinerja UMKM	Deskripsi Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. 2. Pengelolaan anggaran modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Manajemen aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi.
3.	Ratih Kusumawardhani, Nonik Kusuma Ningrum, Risal Rinofah (2023)	<i>Investigating Digital Financial Literacy and Its Impact On Smes' Performance: Evidence From Indonesia</i>	Independen: A. <i>Digital Resources</i> B. <i>Digital Adoption</i> Dependen: <i>Financial Performance</i> Mediasi: <i>Digital Financial Literacy</i>	Deskripsi Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Digital Resource</i> tidak memiliki efek positif pada <i>Digital Financial Literacy</i>. 2. <i>Digital Adoption</i> memiliki efek positif pada <i>Digital</i>

					<i>Financial Literacy.</i> 3. <i>Digital Financial Literacy</i> memiliki efek positif pada <i>Financial Performance</i>
4.	E.A.T Dewmini, J.M.N Wijekumara, and D.D.K Sugathadasa (2023)	<i>Digital Financial Literacy on Financial Behaviour Among Management Undergraduates of State Universities in Sri Lanka</i>	Independen: <i>Digital Financial Literacy</i> Dependen: <i>Financial Behaviour</i>	Deskripsi Kuantitatif	1. Ada dampak signifikan dari kesadaran finansial digital terhadap perilaku finansial. 2. Ada dampak signifikan dari keterampilan & pengetahuan finansial digital terhadap perilaku finansial. 3. Tidak ada dampak signifikan dari sikap finansial digital terhadap perilaku finansial. 4. Ada dampak signifikan dari penggunaan finansial digital terhadap

					perilaku finansial.
5.	Muhammad Noor Ramadhani, M. Cholid Mawardi, Arista Fauzi Kartika Sari. (2022)	Pengaruh <i>Fintech</i> Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM di Kabupaten Malang	Independen: A. <i>Fintech</i> Akuntansi Digital Dependen: Pelaporan UMKM	Deskripsi Kuantitatif	1. <i>Fintech</i> akuntansi digital berpengaruh terhadap pelaporan UMKM.
6.	Ni Putu Rika Puspa Astari, Ica Rika Candraningrat (2022)	Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi	Independen: A. <i>Fintech</i> Dependen: Kinerja Keuangan UMKM Moderasi: Literasi Keuangan	Deskripsi Kuantitatif	1. <i>Financial technology (Fintech)</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Literasi keuangan memperkuat pengaruh positif dari <i>financial technology (fintech)</i> terhadap kinerja keuangan.
7.	Santi Nur Fajariyah, Rita Indah Mustikowati, Riril Mardiana Firdaus (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Tingkat Pendapatan, Lama Usaha Terhadap Profitabilitas UMKM Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean	Independen: A. <i>Fintech</i> B. Tingkat Pendapatan C. Lama Usaha. Dependen: Profitabilitas UMKM	Deskripsi Kuantitatif	1. <i>Financial Technology</i> , Tingkat Pendapatan dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas UMKM 2. <i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan

					<p>positif terhadap Profitabilitas UMKM</p> <p>3. Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas UMKM.</p> <p>4. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM.</p>
8.	Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, Mokhammad Anwar (2022).	Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung	<p>Independen:</p> <p>A. Literasi Keuangan</p> <p>B. Inklusi Keuangan</p> <p>C. <i>Financial Technology</i></p> <p>Dependen:</p> <p>Kinerja UMKM</p>	Deskripsi Kuantitatif	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.</p> <p>2. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.</p> <p>3. <i>Financial technology</i> berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung.</p>

9.	Rashedul Hasan, Muhammad Ashfaq, Tamiza Parveen, Ardi Gunardi. (2022)	<i>Financial inclusion – does digital financial literacy matter for women entrepreneurs?</i>	Independen: <i>Digital Financial Literacy</i> Dependen: <i>Financial Inclusion</i>	Deskripsi Kuantitatif	1. Literasi keuangan digital memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan perempuan.
10.	Kusuma Ratnawati, Mochamad Soelton. (2022)	<i>The Role of Digital Financial Literacy on Firm Performance in Micro Industry</i>	Independen: <i>Digital Financial Literacy</i> Dependen: <i>Firm Performance in Micro Industry</i>	Deskripsi Kuantitatif	1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
11.	Lukman Anthoni. (2022)	Moderasi Manajemen Laba pada Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan.	Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Dependen: Profitabilitas Perusahaan. Moderasi: Manajemen Laba	Deskripsi Kuantitatif	1. Meningkatnya aktivitas CSR perusahaan tidak terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. 2. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas. 3. Hasil penelitian menunjukkan manajemen Laba tidak signifikan memoderasi

					CSR terhadap Profitabilitas.
12.	Rita Rahayu, Syahril Ali, Amalda Aulia, Retnoningrum Hidayah (2022)	<i>The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation</i>	Independen: 1. <i>Digital Financial Literacy</i> Dependen: 1. <i>Saving Behavior</i> 2. <i>Spending Behavior</i> 3. <i>Investment Behavior</i>	Deskripsi Kuantitatif	<p>1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung generasi milenial di Indonesia.</p> <p>2. literasi keuangan digital seseorang berpengaruh signifikan terhadap perilaku belanjanya.</p> <p>3. Adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi generasi milenial di Indonesia.</p>
13.	Andi Indrawati (2021)	<i>Digital Financial Literacy, And Financial Technology: Case Studies Of Faculty Of Economics University 17</i>	Independen: 1. <i>Digital Financial Literacy</i> 2. <i>Financial Behavior</i> Dependen: <i>Financial Technology</i>	Deskripsi Kuantitatif	<p>1. Literasi Keuangan Digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli produk</p>

		<i>August 1945 Samarinda</i>			<p>Teknologi Keuangan.</p> <p>2. Perilaku Keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli produk Teknologi Keuangan.</p>
14.	Novita Sari, Achmad Kautsar. (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya	<p>Independen:</p> <p>1. Literasi Keuangan</p> <p>2. <i>Financial Technology</i></p> <p>3. Demografi</p> <p>Dependen:</p> <p>Inklusi Keuangan</p>	Deskripsi Kuantitatif	<p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya.</p> <p>2. <i>Financial technology</i> tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya.</p> <p>3. Jenis kelamin tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat</p>

					<p>di Kota Surabaya.</p> <p>4. Usia berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya.</p> <p>5. Pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di Kota Surabaya.</p> <p>6. Pendidikan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya.</p>
15.	Pusporini (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok	Variabel Independen: Literasi Keuangan Variabel Dependen: Pengelolaan keuangan	Deskripsi Kuantitatif	1. literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	Djoewita Djoewita, Puji Handayati, Setia Nur Maharani (2024)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan objek Penelitian UMKM. 3. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Literasi keuangan sebagai variabel independen. 2. Tidak menggunakan variabel Moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Kinerja Keuangan. 4. Lokasi penelitian berada di Wilayah Malang.	1. Menggunakan Digital <i>Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menambahkan variabel moderasi Pengelolaan keuangan. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
2.	Frank Nana Kweku Otoo (2024)	1. Menggunakan Variabel Pengelolaan keuangan. 2. Menggunakan objek Penelitian UMKM. 3. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Praktik Pengelolaan keuangan sebagai variabel independen. 2. Tidak menggunakan variabel Moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Kinerja UMKM. 4. Lokasi penelitian berada di Ghana.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Finanacial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian

				berada di Kota Malang.
3.	Ratih Kusumawardhani, Nonik Kusuma Ningrum, Risal Rinofah (2023)	1. Menggunakan <i>Digital Financial Literacy</i> pada salah satu variabel. 2. Objek penelitian yang digunakan UMKM. 3. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. <i>Digital Financial Literacy</i> digunakan sebagai variabel mediasi. 2. Menggunakan <i>Digital Resources</i> dan <i>Digital Adoption</i> sebagai variabel independen. 3. Menggunakan <i>Financial Performance</i> sebagai variabel dependen. 4. Lokasi Penelitian di 5 Kota besar di Yogyakarta dan Jawa Tengah (Kota Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Magelang, Purwakarta.)	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Finanacial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
4.	E.A.T Dewmini, J.M.N Wijekumara, and D.D.K Sugathadasa (2023)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Variabel Dependen <i>Financial Behavior</i> . 2. Tidak menggunakan Variabel moderasi. 3. Objek penelitian mahasiswa manajemen. 4. Lokasi Penelitian di Universitas Negeri Sri Lanka	1. Menambahkan <i>Financial Technology</i> dan <i>Financial Technology</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM.

				4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
5.	Ni Putu Rika Puspa Astari, Ica Rika Candraningrat (2022)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif. 3. Penelitian menggunakan UMKM sebagai Objek.	1. Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Lokasi Penelitian di Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan. 3. Menggunakan Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
6.	Santi Nur Fajariyah, Rita Indah Mustikowati, Riril Mardiana, Firdaus (2022)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial technology</i> . 2. Menggunakan Profitabilitas UMKM sebagai Variabel Dependen. 3. Penelitian menggunakan UMKM sebagai Objek. 4. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama	1. Menggunakan Variabel Independen; <i>Financial technology</i> . 2. Tidak Menggunakan Variabel moderasi. 3. Lokasi Penelitian di Kecamatan Arjasa kepulauan Kagean.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Lokasi Penelitian

		Deskripsi kuantitatif.		berada di Kota Malang.
7.	Muhammad Noor Ramadhani, M. Cholid Mawardi, Arista Fauzi Kartika Sari (2022)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif. 3. Penelitian menggunakan UMKM sebagai Objek.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan Variabel Dependen Pelaporan UMKM. 3. Lokasi Penelitian berada di Kabupaten Malang.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
8.	Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, Mokhammad Anwar (2022).	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif. 3. Penelitian menggunakan UMKM sebagai Objek.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan. 2. Menggunakan Variabel Dependen Kinerja UMKM. 3. Tidak menggunakan variabel moderasi. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Bandung.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM.

				4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
9.	Rashedul Hasan, Muhammad Ashfaq, Tamiza Parveen, Ardi Gunardi (2022)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Financial Technology</i> . 2. Menggunakan Variabel Dependen <i>Financial Inclusion</i> . 3. Tidak menggunakan variabel moderasi.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
10.	Kusuma Ratnawati, Mochamad Soelton (2022)	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif. 3. Penelitian menggunakan UMKM sebagai Objek.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Tidak menggunakan Variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel dependen <i>Firm Performance in Micro Industry</i> . 4. Lokasi Penelitian berada di Jawa Timur.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen

				Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
11.	Lukman Anthoni (2022)	1. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas. 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Variabel Independen <i>Corporate Responsibility</i> 2. Menggunakan Variabel Moderasi Manajemen Laba. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas Perusahaan. 4. Lokasi Penelitian dilakukan di IDX. 5. Objek penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di IDX.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
12.	Rita Rahayu, Syahril Ali, Amalda Aulia, Retnoningrum Hidayah (2022)	1. Menggunakan Variabel Dependen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy</i> . 2. Tidak Menggunakan Variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen <i>saving Behavior, Spending Behavior,</i>	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi.

			<i>Investment Behavior.</i> 4. Lokasi Penelitian berada di Indonesia.	3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
13.	Andi Indrawati (2021)	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel. 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Variabel Independen <i>Digital Financial Literacy, Financial Behavior.</i> 2. Tidak menggunakan variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen <i>Financial Technology.</i> 4. Lokasi Penelitian di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
14.	Novita Sari, Achmad Kautsar (2020)	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel. 2. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Variabel Independen Literasi Keuangan, <i>Financial Technology, Demografi.</i> 2. Tidak menggunakan variabel moderasi.	1. Menggunakan <i>Financial Technology</i> dan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan

			3. Menggunakan Variabel Dependen Inklusi Keuangan. 4. Lokasi Penelitian di Kota Surabaya.	sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.
15.	Pusporini (2020)	1. Menggunakan pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 2. Menggunakan Objek penelitian yang sama sama UMKM. 3. Menggunakan Jenis Penelitian yang sama sama Deskripsi kuantitatif.	1. Menggunakan Variabel Independen Literasi Keuangan. 2. Tidak menggunakan variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Pengelolaan keuangan. 4. Lokasi Penelitian di Kecamatan Cinere, Depok.	1. Menggunakan <i>Digital Financial Literacy</i> sebagai variabel independen. 2. Menggunakan Pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. 3. Menggunakan Variabel Dependen Profitabilitas UMKM. 4. Lokasi Penelitian berada di Kota Malang.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Dynamic Capabilities Theory*

Teori ini menekankan pentingnya kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan merespons perubahan lingkungan dengan cepat. Dalam konteks UMKM, kemampuan untuk mengadopsi *financial technology* (*Fintech*) dan meningkatkan literasi keuangan digital menjadi kunci agar

mereka tetap relevan di tengah dinamika pasar dan perkembangan teknologi (Burns & Stalker, 1994). Adaptasi ini memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta merespons kebutuhan pelanggan secara lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas mereka (D. Teece & Leih, 2016).

Dengan mengintegrasikan teori adaptasi ini ke dalam penelitian, analisis dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana *fintech* dan literasi keuangan digital mempengaruhi profitabilitas UMKM di Kota Malang (Bag et al., 2020). Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi, yang memperkuat hubungan antara kemampuan adaptasi teknologi dan peningkatan profitabilitas. Pemahaman ini penting untuk merancang strategi pengembangan UMKM agar lebih kompetitif di era digital (Donaldson, 2001).

2.2.2 *Financial Technology*

Financial Technology merupakan salah satu bentuk perkembangan bidang keuangan yang semakin maju dengan menggabungkan sistem teknologi bertujuan mempermudah transaksi jual dan beli jasa atau produk pada tempat dan waktu yang berbeda (Sari & Kautsar, 2020).

Menurut Bank Indonesia, *fintech* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan inovasi berupa produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru yang dapat mempengaruhi stabilitas moneter, kestabilan sistem keuangan, serta meningkatkan efisiensi,

kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Muhammad Noor Ramadhani et al., 2022).

2.2.3 *Digital Financial Literacy*

Digital Financial Literacy adalah Pengetahuan umum tentang keuangan digital. Ini mencakup pengetahuan keuangan, terutama yang terkait keuangan digital, termasuk pemahaman tentang isu-isu keuangan, risiko produk dan layanan keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai pengguna layanan keuangan, dan sebagainya (Hayati & Syofyan, 2021).

Dalam penelitian lain (Liew et al., 2020) *Digital Financial Literacy* dapat diukur dengan lebih definitif dengan mengajukan empat dimensi untuk menilai literasi keuangan digital: (i) pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan digital; (ii) kesadaran terhadap risiko dalam keuangan digital; (iii) pengetahuan tentang cara mengendalikan risiko keuangan digital; dan (iv) pemahaman tentang hak-hak konsumen serta prosedur penyelesaian keluhan.

2.2.4 *Pengelolaan Keuangan*

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan pelaku usaha untuk mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengkaji, mengendalikan, mencari, dan menyimpan sumber-sumber keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Amelia, 2022). Kemampuan ini meliputi pemahaman yang baik tentang alokasi anggaran yang efisien, pengendalian pengeluaran agar sesuai dengan perencanaan awal, serta evaluasi berkala terhadap pengelolaan keuangan (Husna, 2022). Selain itu, pengelolaan

keuangan juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber pendanaan yang ada, baik dari modal sendiri, pinjaman, atau investor, yang semuanya bertujuan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha (Dewi et al., 2022).

Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh keinginan pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita mereka agar dapat memenuhi kebutuhan hidup usaha maupun kebutuhan pribadi (Pusporini, 2020). Motivasi untuk meningkatkan pendapatan dapat memacu pelaku usaha untuk terus belajar dan mengasah keterampilan pengelolaan keuangan agar lebih profesional dan strategis (Dewi et al., 2022). Dengan manajemen keuangan yang baik, pelaku usaha dapat memastikan bahwa arus kas tetap stabil, sehingga mampu mendukung operasional harian, mengantisipasi risiko yang mungkin muncul, serta merencanakan ekspansi atau investasi jangka panjang yang berpotensi meningkatkan keuntungan (Husna, 2022).

2.2.5 Profitabilitas UMKM

Pendapatan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Tujuan utama menjalankan suatu usaha adalah untuk menghasilkan pendapatan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan bisnis (Shany Putri Nabilla et al., 2024). Seiring dengan bertambahnya waktu di dunia usaha, pemahaman Anda tentang preferensi atau kebiasaan konsumen juga akan berkembang, memungkinkan Anda untuk menyesuaikan strategi dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan yang diperoleh (Nur Fajariyah et al., 2023).

2.2.6 Kajian Islam

Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* pada Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang, dari judul tersebut sudah diketahui banyak peneliti lain yang meneliti hal yang sama dikarenakan banyaknya UMKM di sekitar kita, namun dalam penelitian ini saya mengintegrasikan dengan beberapa ayat dari Al-Quran dan hadist yang bersinggungan dengan topik dari judul ini (Muzdalifa et al., 2018). UMKM merupakan salah satu jenis usaha berdasarkan tingkat modal yang dimiliki dan skala usahanya, UMKM merupakan salah satu cara dari manusia memenuhi kebutuhan hidup dengan berdagang skala kecil (Sara & Fitryani, 2020). Dalam Al-Qur'an QS At-Taubah (09), ayat 105. Ayat ini menjelaskan perintah untuk bekerja.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS At-Taubah 09:105)

Dalam berdagang tentu setiap pedagang mencari keuntungan untuk keberlanjutan usahanya sehingga banyak pedagang mencari cara untuk

meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan laba untuk keberlanjutan usahanya, pada zaman sekarang telah banyak tercipta cara tersebut, misal dengan mencari bahan baku yang terdekat, menggunakan mesin pada sistem produksi dan penggunaan *fintech* dalam pengelolaan keuangan mulai dari uang masuk dan keluar (Narastri, 2020). Selain dari cara tersebut penting adanya pengetahuan yang mengimbangi penggunaan cara tersebut, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah 58:11

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “.... Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Mujadilah 58:11)

Pengetahuan keuangan digital menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM dalam perspektif Islam, karena teknologi modern dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Islam menekankan transparansi, keadilan, dan larangan praktik seperti riba dan gharar (ketidakpastian), yang dapat diterapkan melalui penggunaan teknologi keuangan digital (Munthasar et al., 2021). Bagi UMKM, pemahaman tentang dompet digital, marketplace halal, perbankan syariah online, dan platform pembiayaan halal memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memastikan praktik bisnis tetap sesuai nilai-nilai Islam. Dengan memanfaatkan teknologi keuangan digital secara bijak, UMKM tidak hanya

mampu berkembang secara ekonomi, tetapi juga menciptakan keberkahan dan manfaat sosial yang lebih luas (Suci Marlina & Fatwa, 2021).

Pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam, sebagaimana diatur dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, menekankan pentingnya pencatatan transaksi secara jelas, kehadiran saksi, dan kejujuran dalam muamalah untuk menghindari perselisihan di masa depan. Prinsip ini mendorong transparansi, keadilan, dan keberkahan dalam setiap transaksi keuangan, sekaligus menghindari praktik yang dilarang seperti riba dan penipuan. Dalam praktik modern, ayat ini relevan dengan sistem pencatatan keuangan, audit, dan tata kelola keuangan yang baik untuk memastikan keseimbangan duniawi dan tanggung jawab spiritual (Muzdalifa et al., 2018).

Dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan, QS. Al-Jumu'ah:10 mengajarkan pentingnya mencari karunia Allah melalui usaha yang halal dan produktif setelah menunaikan kewajiban spiritual seperti shalat.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

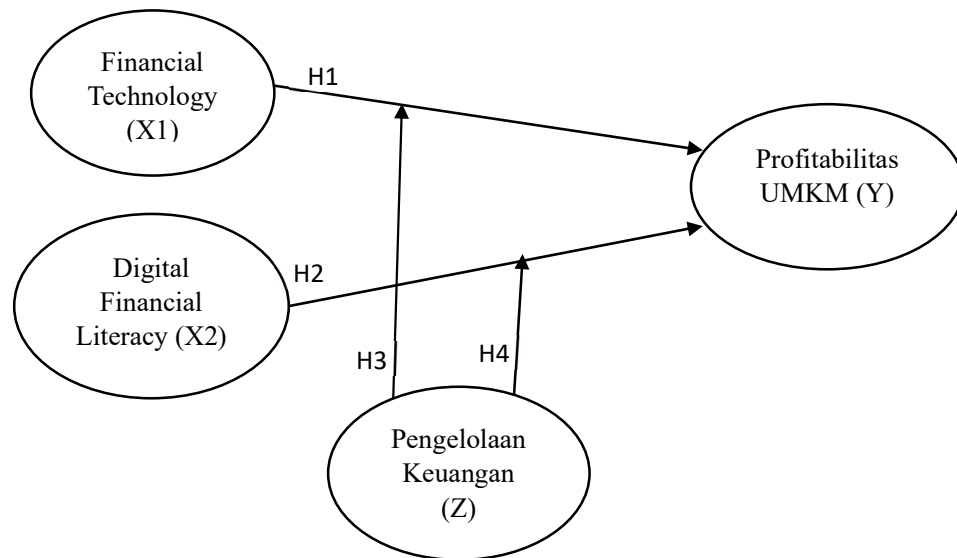
Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS Al-Jumu’ah 62:10)*

Ayat ini menekankan keseimbangan antara ibadah dan kerja keras, yang relevan dengan konsep profitabilitas dalam Islam. Profitabilitas tidak hanya diukur dari keuntungan materi, tetapi juga dari keberkahan dan manfaat

yang diberikan kepada sesama. Prinsip ini mendukung pengelolaan keuangan yang etis dan produktif, di mana aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada hasil duniawi, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan sosial (Azizah, 2024).

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan *digital financial literacy* pada profitabilitas UMKM dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi di kota malang. Berikut adalah bentuk dari kerangka konseptual dari penelitian ini:



Keterangan:

—————> : Pengaruh Langsung

—————> : Pengaruh Moderasi

2.4 Hipotesis

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya dan landasan teori yang ada, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.

Financial Technology atau sering dikenal dengan singkatan *fintech* merupakan suatu alat yang dihasilkan atas perkembangan zaman yang semakin modern di bidang finansial atau keuangan (M. Hasan et al., 2021). Melihat perkembangan *fintech* dari sejarahnya kita ambil contoh *m-banking* dari sudut pandang bank di Indonesia, awalnya bank hanya menerima simpanan dana dan melayani peminjaman secara tatap muka dengan adanya buku tabungan semua transaksi dilakukan secara tatap muka mulai dari setor tunai, tarik tunai, cek saldo, transfer saldo (R. Hasan et al., 2023). Selanjutnya berkembang dengan adanya ATM dan kartu ATM (*Automated Teller Machine*) yang mana mempermudah tarik tunai, setor tunai, transfer dan cek saldo, tidak perlu antri dan tatap muka dengan teller, hanya perlu pergi ke mesin ATM. Kemudian muncul *internet banking*, *SMS banking* dan *M-banking (mobile banking)* memberikan kemudahan yang sama dengan ATM dan terdapat penambahan layanan lainnya tetapi tidak perlu pergi ke mesin ATM lagi, hanya dengan menggunakan internet yang terkoneksi dengan gawai (Astari & Candraningrat, 2022).

Dengan perkembangan ini banyak perusahaan yang bergerak pada dunia finansial berinovasi dengan membuat aplikasi atau teknologi yang

digabungkan pada bidang finansial untuk memberikan kemudahan kepada para konsumen, terlebih pada saat ini semua serba digital ditambah penggunaan alat elektronik yang tidak bisa lepas dari kegiatan sehari-hari tentu memiliki pengaruh tak terkecuali penggunaan *fintech* tentu juga akan mempengaruhi profitabilitas dari UMKM yang sekarang ini banyak dijalankan oleh gen Z yang semakin kreatif dalam berbagai bidang usaha dan mudah memahami penggunaan *fintech* (Indrawati, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, *fintech* memiliki pengaruh positif pada sektor usaha dagang dengan meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses ke pasar, serta mendorong inovasi dalam sistem pembayaran dan manajemen keuangan (Anthoni & Yusuf, 2022). Salah satunya adalah UMKM, banyak peneliti yang sudah menjadikan UMKM sebagai objek penelitian dari sisi kinerjanya, pengelolaan keuangannya, keuntungannya juga (Nur Fajariyah et al., 2023). Kehadiran *fintech* memungkinkan para pelaku usaha dagang untuk melakukan transaksi dengan lebih cepat, mudah, dan aman melalui teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan omzet dan daya saing (Muhammad Noor Ramadhani et al., 2022). Selain itu, *fintech* juga membantu pedagang dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif melalui berbagai aplikasi dan layanan digital, sehingga peneliti mengambil objek profitabilitas UMKM sektor pertanian di Kota Malang dengan hipotesis pertama:

H1: *Financial Technology* berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM.

2.4.2 Pengaruh *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.

Digital Financial Literacy merupakan pengetahuan seputar keuangan digital, pengetahuan ini penting adanya. Karena dengan adanya pengetahuan kita semakin paham dan bisa menggunakan keuangan digital dengan lebih baik, efektif, dan efisien (Rahayu et al., 2022). Selain karena penting penggunaannya untuk efektifitas dan efisiensi, kita juga dituntut untuk paham mengenai pengetahuan keuangan digital karena kedepannya semua hal yang berhubungan dengan keuangan akan dilakukan secara digital. Sebagai contoh bisa kita lihat penggunaan Qris, *M-Banking*, Aplikasi pencatatan dengan *excel*, dan lain sebagainya semakin sering kita jumpai di berbagai usaha kecil dari toko serba ada hingga pedagang kaki lima (PKL) (Fatimah & Susanti, 2018).

Dari sudut pandang konsumen sendiri pasti akan merasa semakin tertarik atas kemudahan yang diberikan, tidak perlu pergi ke ATM dulu untuk mengambil uang, sehingga konsumen tidak akan ragu untuk belanja di suatu toko (Grant et al., 2023). Atas kemudahan ini tentu semakin banyak yang belanja akan mempengaruhi keuntungan yang diterima oleh UMKM, ditambah jika UMKM memiliki pengetahuan keuangan digital yang luas maka kemudahan pembayaran, kemudahan pembelian, kemudahan pembiayaan, kemudahan pencatatan, dan kemudahan yang lainnya akan semakin menambahkan untung dikarenakan efektifitas dan efisiensinya (Widiawati et al., 2024).

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa DFL memiliki pengaruh positif di berbagai bidang keuangan, seperti kebiasaan menabung, sikap konsumtif, dan pengelolaan keuangan perusahaan (R. Hasan et al., 2023; Ratnawati & Soelton, 2022). Pengaruh ini menunjukkan bahwa DFL dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik serta mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangannya (Yadav & Banerji, 2023). Dengan dasar tersebut, peneliti meyakini bahwa DFL juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM, khususnya dalam meningkatkan manajemen keuangan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis. Dengan penjelasan tersebut peneliti memutuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: *Digital Financial Literacy* berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM.

2.4.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Malang.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang dilakukan untuk mengelola dana yang dimiliki dengan sebaik-baiknya, memanfaatkannya untuk kepentingan dan perkembangan UMKM. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, pengawasan, pengalokasian, serta perhitungan pembiayaan dan keuntungan yang dimiliki (Amelia, 2022). Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan tidak semudah yang dibayangkan, karena memerlukan banyak pertimbangan matang atas setiap keputusan (Sari & Kautsar, 2020). Namun, dengan dukungan teknologi keuangan digital atau *fintech*, proses pengelolaan menjadi lebih mudah, terutama melalui berbagai fitur aplikasi *fintech*.

Teknologi ini membantu dalam pencatatan, analisis, pembuatan keputusan, dan akses pembiayaan yang lebih cepat dan efisien bagi UMKM, sehingga mendukung keberlanjutan usaha secara lebih optimal (R. Hasan et al., 2023).

Peneliti sebelumnya menyatakan *fintech* memiliki pengaruh positif pada pengelolaan keuangan (Astari & Candraningrat, 2022), terdapat juga hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak signifikan pada laporan keuangan suatu instansi (Husna, 2022), oleh karena itu peneliti meneliti *fintech*, pengelolaan keuangan dan profitabilitas pada UMKM pada sektor pertanian di Kota Malang, yang bisa dilihat sektor yang sulit dijangkau teknologi. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis ketiga:

H3: Pengelolaan keuangan mampu memperkuat hubungan antara *Financial Technology* terhadap profitabilitas UMKM.

2.4.4 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Digital Financial Literacy* Terhadap Profitabilitas UMKM Di Kota Malang.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang dilakukan untuk mengelola dana yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan untuk kepentingan dan perkembangan dari UMKM, memperhitungkan pembiayaan dan keuntungan yang dimiliki (Pusporini, 2020). Dalam hal ini pengelolaan keuangan sebenarnya tidak semudah diucapkan karena banyak pertimbangan atas keputusan yang dibuat dengan pengelolaan keuangan tersebut. Dalam pengelolaan keuangan pengetahuan keuangan digital menambah perhitungan dalam membuat keputusan perkembangan UMKM, namun secara kasar dilihat pengetahuan keuangan digital ditambahkan dengan pengelolaan keuangan

yang baik maka perkembangan profit UMKM akan semakin meningkat secara signifikan, namun jika sebaliknya pengelolaan keuangan yang buruk tidak akan mempengaruhi hubungan pengetahuan keuangan digital dengan profitabilitas keuangan (Kusumawardhani et al., 2023).

Di dalam beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh *Digital Financial Literacy* (DFL) terhadap profitabilitas UMKM, masih terdapat keterbatasan dalam memahami peran pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut (Indrawati, 2021). Beberapa studi lebih berfokus pada dampak langsung DFL terhadap pengelolaan keuangan, tetapi belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dapat memperkuat efek positif DFL terhadap profitabilitas ditambah juga peneliti ingin meneliti UMKM sektor pertanian yang mana jika dilihat kasat mata masih belum terdampak literasi keuangan digital (Desi Safitri, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta tersebut dengan menganalisis peran pengelolaan keuangan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara DFL dan profitabilitas UMKM. Sehingga dari penjelasan tersebut peneliti menentukan hipotesis keempat:

H4: Pengelolaan keuangan mampu memperkuat hubungan antara *Digital Financial Literacy* terhadap profitabilitas UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang komponen dan hubungan fenomena (Ghanad, 2023). Dalam penelitian kuantitatif, proses pengukuran sangat penting. Tujuan penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik populasi berdasarkan data kuantitatif. Tidak ada manipulasi variabel, hanya mengumpulkan dan menganalisis data. Hal ini menjawab pertanyaan tentang hubungan dasar kuantitatif (Sugiyono, 2010).

Secara operasional, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner, wawancara terstruktur, atau observasi yang telah terstandarisasi (Nugroho & Haritanto, 2022). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi untuk menggambarkan pola atau kecenderungan dalam data (Sugiyono, 2017). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap karakteristik atau tren dalam populasi yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variabel yang diamati.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Malang dengan fokus penelitian “Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* pada profitabilitas UMKM dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel

moderasi di Kota Malang” karena peneliti ingin mengetahui bagaimana *fintech* dan *DFL* dapat mempengaruhi profitabilitas serta bagaimana pengelolaan keuangan memoderasi hubungan antara *fintech* dan *DFL* terhadap profitabilitas UMKM di Kota Malang. Perlu diketahui juga Kota Malang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak sejumlah 20.517 per 16 Juli 2025 (<https://malangkota.bps.go.id/>).

Alasan peneliti memilih sektor pertanian dikarenakan banyak UMKM pertanian masih menghadapi tantangan dalam hal akses permodalan, efisiensi produksi, serta pemasaran hasil panen, sehingga profitabilitasnya belum optimal. Selain itu, adopsi teknologi dan digitalisasi di sektor ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan sektor perdagangan atau manufaktur. Dengan memahami faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM pertanian, dapat ditemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitasnya. Peran *fintech* dan literasi keuangan digital menjadi krusial dalam memberikan solusi terhadap keterbatasan modal dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi para pelaku usaha di bidang pertanian. Oleh karena itu, penelitian UMKM di sektor pertanian dapat memberikan wawasan berharga mengenai cara meningkatkan profitabilitas usaha yang pertumbuhannya masih lambat tetapi memiliki potensi besar dalam perekonomian nasional.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi adalah sekumpulan komponen yang menjadi cakupan wilayah generalisasi. Komponen tersebut dapat berupa objek atau

subjek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Dalam upaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, komponen-komponen inilah yang akan menjadi fokus pengamatan, analisis, dan pengumpulan data. Peneliti dapat kemudian menarik kesimpulan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian dari hasil pengamatan dan analisis (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM di Kota Malang yang menggunakan *fintech*. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20.517 UMKM di Kota Malang.

3.3.2 Sample

Sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Ummul et al., 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan memilih sampel homogen, yaitu sampel yang anggotanya memiliki karakteristik yang serupa atau sama dalam aspek-aspek tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan sampel homogen bertujuan untuk mengurangi variabilitas dalam data dan memfokuskan analisis pada pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat dalam kondisi yang relatif seragam (Etikan, 2016). Penelitian ini memilih sampel homogen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk mewakili karakteristik populasi. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dipertimbangkan saat memilih sampel:

- A. UMKM yang berada di Kota Malang
- B. UMKM yang termasuk pada bidang pertanian

Berikut adalah total sampel penelitian yang dipilih sesuai teknik *purposive sampling*:

Tabel 3. 1 UMKM yang terpilih menjadi sample

No.	UMKM	Kecamatan
1.	UMKM yang berada di Kota Malang	20.517
2.	UMKM yang tidak termasuk bidang pertanian	20.468
Total Sample		49

Tabel 3. 2 Daftar UMKM yang terpilih menjadi Sample

No.	NAMA UMKM
1.	Tani Sejati Toko
2.	Sumber Tani
3.	PT. Sumber Tani Agrikultur Indonesia
4.	Toko Pertanian Sri Tani
5.	Toko Pertanian Jaya
6.	Toko Pertanian Sumber Tani Mulyo
7.	Toko Pertanian Tani Subur
8.	Toko Mitra Abadi
9.	UD. Sember Rejeki
10.	Toko Pertanian Mulyodadi
11.	Toko Pertanian Lestari
12.	Toko Pertanian Berkah Rejeki
13.	Toko Pertanian Enggal Berkah
14.	Toko Pertanian Tegal Tani Makmur
15.	CV. Laris Jaya
16.	Toko Pertanian Alam Tani
17.	Toko Pertanian Tani Jaya Mandiri

18.	Toko Pertanian Nuansa Tani
19.	Toko Pertanian Petani Maju
20.	Toko Pertanian Tani Mulia
21.	Toko Pertanian Mustika Tani
22.	Toko Pertanian Istana Tani
23.	Toko Pertanian Berkat Tani
24.	Toko Usaha Tani
25.	Toko Pertanian Kembar Jaya
26.	Toko Pertanian Dadi Makmur
27.	Toko Pertanian Harapan Tani
28.	Toko Sarana Pertanian Budi Karya Tani
29.	Toko Pertanian Trijaya Tani
30.	Toko Sumber Agung Tani
31.	Toko Pertanian Bumi Subur
32.	Toko Among Tani
33.	UD. Falia Tani
34.	Toko Pertanian Kawan Tani
35.	Adi Mulyo Tani
36.	Toko Pertanian Jaya Sentosa
37.	Toko Pertanian Tani Makmur
38.	Toko Sumber Makmur Tani
39.	Toko Pertanian Madani Tani
40.	Toko Sarana Tani
41.	Toko Pertanian Sumber Agung
42.	Toko Pertanian Sinar Tani
43.	Toko Pertanian Sumber Alam
44.	Trubus Agro
45.	Toko Pertanian Permata Tani
46.	Toko Tani Sehat Sejahtera
47.	Toko Pertanian Berkah Tani
48.	Toko Pertanian Cahaya Subur
49.	Toko Pertanian Tani Unggul

3.4 Data dan Jenis Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pengukuran moderasi, serta jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengukuran moderasi merupakan metode analisis yang membantu peneliti memahami hubungan antar variabel dalam suatu konteks tertentu. Variabel

moderator berfungsi memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kompleksitas hubungan antara variabel penelitian (Purwanza et al., 2022). Data primer, sebagai sumber utama, memberikan informasi yang langsung dan relevan kepada peneliti, sehingga hasilnya lebih akurat.

Data primer didapatkan dari tanggapan pelaku atau pemilik UMKM sektor pertanian terhadap kuesioner peneliti telah disebarkan yang kemudian diolah untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku atau pemilik UMKM sektor Pertanian di Kota Malang secara langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berbasis *Google Form* maupun dengan hardcopy kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Bentuk kuesioner dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, atau pertanyaan terbuka yang membutuhkan jawaban lebih mendalam. Metode ini memudahkan pengumpulan data secara efisien dan memberikan fleksibilitas bagi responden dalam menjawab (Purwanza et al., 2022).

3.6 Metode Pengukuran Data

Metode Pengukuran data yang digunakan peneliti adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial tersebut ditentukan secara khusus oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2010). Dari kuesioner tersebut Skala *Likert* yang digunakan adalah skala 5 poin, responden memberikan jawaban sesuai dengan sikap, pendapat, dan persepsi nya.

Adapun keterangan dari 5 poin tersebut antara lain:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi yang disusun dalam istilah khusus atau dengan kriteria yang jelas. Dalam konteks ini, definisi operasional memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel yang membantu memperjelas bagaimana suatu variabel tersebut ditangani dalam penelitian untuk mengefektifkan analisis (Sugiyono, 2010). Ada 3 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam eksperimen, perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Oleh karena itu, variabel dependen "bergantung" pada variabel independen (Nugroho & Haritanto, 2022).

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas UMKM. Profitabilitas atau keuntungan didapatkan dengan mengurangi pendapatan dengan beban, dengan variabel independen *fintech* dan *DFL* dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh UMKM sehingga profitabilitas juga akan dipengaruhi.

2. Variabel Independen

Variabel Independen juga disebut variabel stimulus, variabel prediktor, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (dependen) (Hardani et al., 2020). Variabel independen sering kali dianggap sebagai variabel bebas karena nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Sebaliknya, nilai dari variabel dependen bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen (Polit & Beck, 2010).

Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *fintech* dan *DFL*. Variabel ini diambil karena sedang marak digunakan dengan pandangan akan menambah kemudahan yang diberikan kepada konsumen sehingga tidak langsung mempengaruhi pada pendapatan yang diterima oleh UMKM, terlebih konsumen yang saat ini semakin faham mengenai penggunaan *smartphone* yang dapat digunakan di berbagai bidang dalam kehidupan (Kusumastuti, 2020).

3. Variabel Moderasi

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ini disebut juga dengan variabel bebas kedua (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian, variabel moderasi berfungsi untuk menjelaskan kondisi atau situasi di mana hubungan antara variabel independen dan dependen dapat bervariasi.

Dalam penelitian ini penelitian juga menambahkan variabel moderasi karena dirasa dengan menambahkan variabel moderasi ini akan semakin memperkuat hubungan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen (Anthoni & Yusuf, 2022). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dipilih karena dalam menghitung profitabilitas pendapatan dikurangi beban, dengan pengelolaan keuangan tentu akan mempengaruhi beban yang dikeluarkan dengan pertimbangan keuangan yang dimiliki oleh UMKM (Djoewita et al., 2024).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Indikator	Item Penelitian	Sumber
1.	<i>Financial Technology (Fintech)</i> (X1)	1. Manfaat penggunaan 2. Kemudahan penggunaan 3. Keamanan penggunaan, kualitas dan keandalan layanan	1. Kemudahan yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> membuat tingkat mobilitas seseorang menjadi lebih tinggi. 2. Kecenderungan perilaku saat ini yang Sebagian besar menggunakan internet berpotensi meningkatkan pemanfaatan <i>financial technology</i> . 3. <i>Financial technology</i> merupakan teknologi yang mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan. 4. Aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat mudah karena tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakannya. 5. Fitur aplikasi yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> sangat mudah dipelajari dan dipahami. 6. Aplikasi yang mempunyai fitur <i>financial technology</i> yang saat ini beredar terjamin privasi dan keamanan nya. 7. <i>Financial technology</i> memiliki	(Dewi Febrianti & Argo Putra Prima, 2024)

			kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya.	
2.	<i>Digital Financial Literacy (X2)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital. 2. Kesadaran tentang risiko keuangan digital. 3. Pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital. 4. Pengetahuan tentang hak-hak konsumen dan prosedur penyelesaiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menggunakan dompet elektronik 2. Saya mampu menggunakan perbankan daring 3. Saya mampu menggunakan perdagangan saham daring 4. Saya mampu menggunakan layanan asuransi berbasis internet 5. Saya menyadari bahwa peretas mungkin berpura-pura menjadi lembaga untuk mendapatkan data pribadi pengguna 6. Saya menyadari bahwa virus dapat mengarahkan pengguna ke halaman palsu untuk mendapatkan data pribadi 7. Saya menyadari bahwa perangkat lunak berbahaya mungkin dimasukkan ke dalam PC atau ponsel pengguna dan mengirimkan data pribadi 8. Saya menyadari bahwa seseorang dapat menyamar sebagai pengguna 	(Liew et al., 2020)

			<p>dan mendapatkan kartu SIM pengguna dan dengan demikian memperoleh data pengguna</p> <p>9. Saya menyadari bahwa peretas dapat mencuri data pribadi saya dari aktivitas daring saya seperti jejaring sosial</p> <p>10. Saya tahu cara menggunakan program komputer untuk menghindari spamming, phishing, dll</p> <p>11. Saya tahu cara menggunakan aplikasi seluler untuk menghindari spamming, phishing, dll</p> <p>12. Saya tahu cara melindungi nomor identifikasi pribadi (PIN) saya</p> <p>13. Saya tahu caranya untuk melindungi informasi pribadi saya saat menggunakan produk keuangan digital</p> <p>14. Saya mengetahui hak-hak saya sebagai pengguna produk dan layanan keuangan digital</p> <p>15. Saya mengetahui di mana saya dapat mengajukan laporan jika saya menjadi korban penipuan saat menggunakan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>produk keuangan melalui media digital</p> <p>16. Saya mengetahui cara mendapatkan ganti rugi jika saya menjadi korban penipuan</p> <p>17. Saya mengetahui hak-hak saya terkait data pribadi saya</p>	
3.	Profitabilitas UMKM (Y)	<p>1. Peningkatan Pendapatan.</p> <p>2. Efisiensi Biaya Operasional.</p> <p>3. Stabilitas Keuntungan.</p>	<p>1. Pendapatan usaha saya meningkat dalam 6 bulan terakhir.</p> <p>2. Volume penjualan usaha saya meningkat.</p> <p>3. Saya lebih mampu menjangkau pelanggan baru dibanding sebelumnya.</p> <p>4. Saya menekan biaya operasional dengan bantuan teknologi.</p> <p>5. Saya menggunakan aplikasi untuk pencatatan dan perhitungan biaya usaha.</p> <p>6. Teknologi membantu saya mengurangi kebutuhan tenaga kerja tambahan.</p> <p>7. Usaha saya menghasilkan keuntungan secara stabil setiap bulan.</p> <p>8. Saya dapat memprediksi pendapatan dan laba usaha dengan cukup akurat.</p> <p>9. Keuntungan usaha saya menunjukkan</p>	(Saragih et al., 2025)

			tren pertumbuhann yang positif.	
4.	Pengelolaan Keuangan (Z)	1. Perencanaan Keuangan. 2. Pembiayaan. 3. Pencatatan dan pelaporan keuangan. 4. Kontrol keuangan.	1. Menyusun rencana keuangan 2. Penganggaran 3. Menyusun anggaran tak terduga. 4. Bayar tagihan 5. Bayar kredit 6. Mencatat pendapatan dan pengeluaran keuangan bisnis 7. Mencatat akun hutang dan akun piutang 8. Membuat laporan keuangan 9. Mengutamakan kebutuhan primer 10. Memikirkan risiko kredit 11. Berhati-hatilah dalam mengambil kredit.	(Herdiyanti et al., 2024)

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan teknik analisis *statistic multivariat* yang dapat menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. Menurut (Ghozali & Latan, 2014). Alasan peneliti menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) karena merupakan metode analisis yang bersifat *soft modeling* dan *powerfull* karena tidak mendasarkan pada asumsi data harus dengan skala pengukuran, distribusi data bebas serta jumlah sampel dapat

kecil. Adapun tujuan dari *Partial Least Square* adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.

Penelitian ini membutuhkan *software* SmartPLS untuk menganalisis data karena jumlah sampel penelitian terbatas. Dengan adanya SmartPLS, peneliti dapat menggunakan penggandaan secara acak atau *bootstrapping* sehingga tidak akan terjadi masalah saat melakukan asumsi normalitas. Terdapat dua model untuk menganalisis data pada SmartPLS yaitu *inner model* atau *structural model* dan *outer model* atau *measurement model*.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan serta penyajian data dengan tujuan agar data yang ada mudah dibaca dan dipahami (Kante & Michel, 2023). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait karakteristik data tanpa adanya pengambilan kesimpulan (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang berisikan nilai median, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan lain sebagainya.

3.8.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model menunjukkan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya dengan cara menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten melalui pendekatan *Multi Trait Multi Method* (MTMM) (Ghozali, 2008). Adapun pengujian yang ada pada *outer model* diantaranya:

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen memiliki arti bahwa setiap indikator mampu mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Dalam melakukan tahapan *convergent validity* kita dapat melihat nilai

loading factors pada variabel laten beserta indikatornya. Adapun korelasi nilai yang diharapkan adalah lebih dari 0,7. Akan tetapi, menurut Ghazali dan Latan, (2014) nilai *loading factors* 0,50 sampai 0,60 dalam melakukan riset untuk pengembangan suatu skala masih bisa diterima.

2. *Discriminant Validity*

Dalam melakukan analisis validitas diskriminan, Langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melihat nilai *cross loading* untuk menilai apakah konfigurasi tersebut memiliki skor diskriminan yang baik dengan cara membandingkan indeks korelasi konfigurasi satu dengan yang lainnya. Apabila konstruk korelasi memiliki nilai lebih tinggi dibanding korelasi indikator terhadap konstruk lainnya, maka konstruk tersebut memiliki nilai diskriminan yang baik (Sarstedt et al., 2021).

Selain *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE dapat dikatakan baik apabila nilai antara indikator dengan konstruksinya lebih besar dari 0,50. Nilai AVE dapat menggambarkan besaran varian

atau keragaman variabel manifes yang dapat dikandung oleh variabel laten (Ghozali & Latan, 2014).

3. *Reliability*

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur akurasi, ketepatan serta konsistensi suatu instrumen. Pengukuran ini biasa dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu *Cronbach alpha* dan *composite reliability* (Ghozali, 2008). *Cronbach alpha* adalah ukuran keandalan yang memiliki nilai dengan kisaran 0 sampai dengan 1. *Composite reliability* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah indikator konstruk memiliki nilai reliabilitas yang baik atau tidak. Konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* atau *composite alpha* di atas 0,70.

3.8.3 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model digunakan untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan antara variabel eksogen terhadap endogennya. Adapun beberapa pengujian dalam *inner model* ini diantaranya:

1. *R-Square*

Untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap endogennya (dependen) dapat dilihat melalui nilai *R-Square*. Adapun kategori nilai *R-Square* antara lain: 0,19 = lemah, 0,33 = moderate, 0,67 = substansial, 0,7 = kuat.

2. *F-Square*

Dalam pengujian *F-Square* dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Adapun kategori nilai 0,02 dikatakan kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai 0,35, sedangkan untuk nilai yang kurang dari 0,02 dianggap tidak memiliki efek.

3. *Estimate For Path Coefficients*

Metode *bootstrapping* dapat diketahui nilai *Path Coefficients* yang menyajikan hasil data mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen serta variabel moderasi yang dapat mempengaruhi variabel independen dengan dependen.

3.8.4 *Moderating Effect* (Uji Moderasi)

Dalam software SmartPLS juga dapat dihitung efek moderasi, yaitu efek variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap dependennya (Ghozali & Latan, 2014). Efek moderasi dapat dilihat pada nilai T-tabel yang apabila nilainya lebih kecil dari T-statistik dan tingkat signifikan bernilai 50% lebih besar dari nilai *P value*, maka variabel moderasi dapat dikatakan mampu memoderasi variabel endogen (*dependen*) terhadap variabel eksogen (*independent*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai pusat pendidikan, pariwisata, dan pertanian. Kota ini memiliki iklim sejuk, kontur geografis yang mendukung pertanian, serta keberagaman sosial ekonomi yang menjadikannya sebagai wilayah strategis dalam pengembangan sektor UMKM. Selain itu, Kota Malang juga menjadi rumah bagi berbagai lembaga pendidikan tinggi dan komunitas inovatif, yang mendorong munculnya berbagai bentuk kewirausahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang karena memiliki potensi dan dinamika UMKM yang tinggi, terutama dalam sektor pertanian yang menjadi objek utama dalam penelitian ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang per 16 Juli 2025, jumlah UMKM tercatat sebanyak 20.517 unit usaha, menunjukkan bahwa UMKM menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

Meskipun demikian, sektor pertanian di Kota Malang masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya efisiensi produksi, dan kurangnya optimalisasi dalam pemasaran hasil pertanian. Sektor ini juga tergolong lambat

dalam mengadopsi inovasi teknologi dan sistem digitalisasi jika dibandingkan dengan sektor lain seperti perdagangan dan industri kreatif. Fakta - fakta tersebut menjadikan Kota Malang sebagai lokasi yang relevan dan signifikan untuk meneliti pengaruh Financial Technology (Fintech) dan Digital Financial Literacy terhadap profitabilitas UMKM, dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana peran fintech dan literasi keuangan digital dapat memberikan solusi terhadap permasalahan klasik yang dihadapi UMKM pertanian, serta bagaimana pengelolaan keuangan mampu memperkuat hubungan tersebut.

Sebagai bagian dari metode penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan berhasil mengidentifikasi sebanyak 52 UMKM di sektor pertanian sebagai responden, yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Malang. UMKM ini meliputi berbagai jenis usaha pertanian seperti toko alat dan sarana pertanian, distributor pupuk, penjual benih, dan usaha tani skala kecil hingga menengah.

4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan responden dengan berbagai karakteristik yang dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Seluruh data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Jumlah target responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Berikut ini

disajikan deskripsi karakteristik responden berdasarkan kategori yang telah ditetapkan dalam penelitian:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang digunakan dalam sampel dipenelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Respoden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 25	0	0%
25 – 45	28	57,1%
> 45	21	42,9%

Berdasarkan hasil penjabaran pada Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kategori usia antara 25 hingga 45 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden dengan usia 25 sampai 45 tahun mencapai 57,1% atau sebanyak 28 orang. Sementara itu, responden yang termasuk dalam kategori lebih dari 45 tahun sebesar 42,9% atau sekitar 21 orang, dan responden yang tergolong usia kurang dari 25 berjumlah 0 orang atau 0%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelompok usia 25 sampai 45 tahun mendominasi populasi responden dalam penelitian ini.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang digunakan dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – Laki	43	87,8%
Perempuan	6	12,2%
Total	49	100%

Berdasarkan hasil penjabaran pada Tabel 4.2, terlihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan. Responden laki-laki tercatat sebanyak 43 orang atau sekitar 87,8%, sedangkan responden perempuan mencapai 12,2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki merupakan mayoritas dalam penelitian ini, dengan persentase 87,8% dari total keseluruhan responden.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

Lama	Jumlah	Presentase
< 2 Tahun	4	8,2%
> 2 Tahun	45	91,8%
Total	49	100%

Pada tabel diatas menjelaskan penelitian memiliki 2 karakteristik berdasarkan umur usaha, yaitu: kurang dari 2 tahun sejumlah 4 dan lebih dari 2 tahun sejumlah 49 UMKM. Dari tabel tersebut kita bisa mengetahui ada pertumbuhan UMKM sektor pertanian dengan muncul UMKM sektor pertanian yang baru.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha

Omzet Usaha / Tahun	Jumlah	Presentase
< 2 Miliar	26	53,1%
2 – 15 Miliar	21	42,9%
> 15 Miliar	2	4,1%
Total	49	100%

Tabel diatas menunjukkan skala UMKM berdasarkan omzet sesuai dengan jenis mikro, kecil, menengah. Sesuai dengan Permenkop No.6 Tahun 2023/UU No.20 Tahun 2008, usaha mikro *range* omzet kurang dari 2 miliar, usaha kecil *range* 2 miliar sampai 15 miliar dan usaha menengah *range* lebih dari 15 miliar.

Maka dari data yang didapatkan oleh peneliti melalui responden, dikatakan bahwa skala usaha dengan jumlah responden terbanyak terdapat pada *range* kurang dari 2 miliar atau usaha mikro dengan jumlah responden 26 atau 53,1%, kemudian pada *range* 2 sampai 15 miliar terdapat sejumlah 21 responden atau 42,9%, dan terdapat 2 responden pada *range* lebih dari 15 miliar yang termasuk usaha menengah.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

Lokasi UMKM	Jumlah	Presentasi
Kedungkandang	27	55,1%

Sukun	6	12,2%
Klojen	0	0%
Blimbing	6	12,3%
Lowokwaru	10	17,4%
Total	49	100%

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berlokasi di kecamatan Kedungkandang lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 61,5% atau 32 UMKM. Sementara itu, responden yang tinggal di kecamatan Lowokwaru mencapai 17,4% atau 9 UMKM, di kecamatan Blimbing mencapai 15,4% atau 8 UMKM, di kecamatan Sukun 5,7% atau 3 UMKM, dan di kecamatan Klojen sebesar 0% atau 0 UMKM. Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa mayoritas responden berlokasi di kecamatan Kedungkandang yang memiliki persentase terbesar, yaitu 61,5% dari keseluruhan

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5. Nilai 1 menunjukkan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), nilai 3 menunjukkan Ragu-Ragu (RG), nilai 4 menunjukkan Setuju (S), dan nilai 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

1) Variabel *Financial Technology (Fintech)*

Pengukuran terhadap variabel *Fintech* dilakukan melalui tiga indikator, yang masing-masing terdiri dari empat butir pertanyaan, sehingga total terdapat 7 item pertanyaan pada variabel ini.

Tabel 4. 6 Jawaban Responden mengenai *Fintech*

Item	Keterangan												Me an
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0 %	5	10,2%	2	4,08%	38	77,55%	4	8,16%	49	100%	
X1.2	2	4,08%	2	4,08%	0	0%	16	32,65%	29	59,18%	49	100%	
X1.3	3	6,12%	6	12,24%	0	0%	31	63,27%	9	18,37%	49	100%	
X1.4	1	2,04%	9	18,37%	1	2,04%	27	55,1%	11	22,45%	49	100%	
X1.5	0	0%	13	26,53%	3	6,12%	25	51,02%	8	16,33%	49	100%	
X1.6	1	2,04%	5	10,20%	3	6,12%	35	71,43%	5	10,20%	49	100%	
X1.7	0	0%	5	10,20%	0	0%	30	71,43%	11	22,45%	49	100%	

2) Variabel *Digital Financial Literacy*

Pengukuran terhadap variabel *Digital Financial Literacy* dilakukan melalui lima indikator, yang masing-masing terdiri dari dua butir pertanyaan, sehingga total terdapat 17 item pertanyaan pada variabel ini.

Tabel 4. 7 Jawaban Responden mengenai Digital Financial Literacy

Item	Keterangan												
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Me an
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0%	5	10,20%	0	0%	25	51,02%	19	38,78%	49	100%	

X2.2	5	10,20%	7	14,29%	1	2,04%	18	36,73%	18	36,73%	49	100%	
X2.3	23	46,94%	18	36,73%	2	4,08%	5	10,20%	1	2,04%	49	100%	
X2.4	11	22,45%	12	24,49%	0	0%	9	18,37%	17	34,69%	49	100%	
X2.5	0	0%	1	2,04%	1	2,04%	30	61,22%	17	34,69%	49	100%	
X2.6	1	2,04%	19	38,78%	1	2,04%	19	38,78%	9	18,37%	49	100%	
X2.7	4	8,16%	16	32,65%	3	6,12%	11	22,45%	15	30,61%	49	100%	
X2.8	5	10,20%	5	10,20%	1	2,04%	21	42,86%	17	34,69%	49	100%	
X2.9	2	4,08%	16	32,65%	2	4,08%	18	36,73%	11	22,45%	49	100%	
X2.10	4	8,16%	31	63,27%	2	4,08%	9	18,37%	3	6,12%	49	100%	
X2.11	2	4,08%	15	30,61%	2	4,08%	18	36,73%	12	24,49%	49	100%	
X2.12	0	0%	1	2,04%	1	2,04%	30	61,22%	17	34,69%	49	100%	
X2.13	0	0%	4	8,16%	0	0%	24	48,98%	21	42,86%	49	100%	
X2.14	2	4,08%	7	14,29%	1	2,04%	31	63,27%	8	16,33%	49	100%	
X2.15	4	8,16%	16	32,65%	4	8,16%	22	44,90%	3	6,12%	49	100%	
X2.16	3	6,12%	27	55,10%	3	6,12%	6	12,24%	10	20,41%	49	100%	
X2.17	1	2,04%	3	6,12%	4	8,16%	24	48,98%	17	34,69%	49	100%	

3) Variabel Profitabilitas UMKM

Pengukuran terhadap variabel profitabilitas UMKM dilakukan melalui lima indikator, yang masing-masing terdiri dari satu butir pertanyaan, sehingga total terdapat 9 item pertanyaan pada variabel ini.

Tabel 4. 8 Jawaban Responden mengenai Profitabilitas UMKM

Item	Keterangan												
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	5	10,20%	7	14,29%	4	8,16%	27	55,10%	6	12,24%	49	100%	
Y.2	5	10,20%	8	16,33%	13	26,53%	21	42,86%	2	4,08%	49	100%	

Y.3	11	22,45%	13	26,53%	8	16,33%	10	20,41%	7	14,29%	49	100%	
Y.4	12	24,49%	9	18,37%	3	6,12%	12	24,49%	13	26,53%	49	100%	
Y.5	6	12,24%	9	18,37%	1	2,04%	27	55,10%	6	12,24%	49	100%	
Y.6	4	8,16%	6	12,24%	1	2,04%	22	44,90%	16	32,65%	49	100%	
Y.7	5	10,20%	10	20,41%	19	38,78%	8	16,33%	7	14,29%	49	100%	
Y.8	10	20,41%	9	18,37%	18	36,73%	3	6,12%	9	18,37%	49	100%	
Y.9	4	8,16%	4	8,16%	21	42,86%	9	18,37%	11	22,45%	49	100%	

4) Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengukuran terhadap variabel pengelolaan keuangan dilakukan melalui lima indikator, yang masing-masing terdiri dari dua butir pertanyaan, sehingga total terdapat 11 item pertanyaan pada variabel ini.

Tabel 4. 9 Jawaban Responden mengenai Pengelolaan Keuangan

Item	Keterangan												
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah		Me an
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	0	0%	11	22,45%	2	4,08%	32	65,31%	4	8,16%	49	100%	
Z.2	1	2,04%	15	30,61%	1	2,04%	27	55,10%	5	10,20%	49	100%	
Z.3	1	2,04%	26	53,06%	4	8,16%	13	26,53%	5	10,20%	49	100%	
Z.4	0	0%	0	0%	2	4,08%	32	65,31%	15	30,61%	49	100%	
Z.5	0	0%	0	0%	2	4,08%	27	55,10%	20	40,82%	49	100%	
Z.6	1	2,04%	2	4,08%	1	2,04%	29	59,18%	16	32,65%	49	100%	
Z.7	1	2,04%	1	2,04%	2	4,08%	30	61,22%	15	30,61%	49	100%	
Z.8	1	2,04%	22	44,90%	2	4,08%	12	24,49%	12	24,49%	49	100%	
Z.9	1	2,04%	0	0%	5	10,20%	27	55,10%	16	32,65%	49	100%	
Z.10	1	2,04%	0	0%	3	6,12%	27	55,10%	18	36,73%	49	100%	
Z.11	1	2,04%	1	2,04%	0	0%	19	38,78%	28	57,14%	49	100%	

4.3 Hasil Analisis Data dengan *Partial Least Square*

4.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau yang dikenal sebagai outer model memiliki tujuan untuk memahami keterkaitan antara variabel laten dan indikator-indikatornya. Pengujian *outer model* biasanya dilakukan dengan metode *PLS Algorithm*. Dalam konteks ini, pendekatan *Multi Trait Multi Method* (MTMM) diterapkan untuk menguji validitas dan diskriminasi konvergen. Selain itu, pada tahap ini terdapat pengujian untuk reliabilitas dan validitas. Uji reliabilitas terdiri dari dua tahap yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali, 2008).

1. *Convergent Validity*

Validitas konvergen menunjukkan bahwa indikator menggambarkan satu variabel laten. Pengujian validitas konvergen umumnya dilihat dari hubungan antara skor konstruk dengan skor item dari setiap indikator. Nilai yang diharapkan dan dianggap memadai adalah lebih dari 0,7 dan antara 0,5 hingga 0,60 dalam melakukan riset untuk pengembangan suatu skala masih bisa diterima (Ghozali & Latan, 2014).

Tabel 4. 10 Loading Factor

Item	Financial Technology	Digital Financial Literacy	Profitabilitas UMKM	Pengelolaan Keuangan	Keterangan
X1.1	0,721				Valid
X1.2	0,709				Valid
X1.3	0,752				Valid
X1.4	0,846				Valid

X1.5	0,820				Valid
X1.6	0,797				Valid
X1.7	0,757				Valid
X2.1		0,725			Valid
X2.2		0,673			Tidak Valid
X2.3		0,747			Valid
X2.4		0,755			Valid
X2.5		0,743			Valid
X2.6		0,792			Valid
X2.7		0,708			Valid
X2.8		0,634			Tidak Valid
X2.9		0,750			Valid
X2.10		0,731			Valid
X2.11		0,727			Valid
X2.12		0,695			Tidak Valid
X2.13		0,768			Valid
X2.14		0,716			Valid
X2.15		0,706			Valid
X2.16		0,735			Valid
X2.17		0,675			Tidak Valid
Y.1			0,736		Valid
Y.2			0,749		Valid
Y.3			0,714		Valid
Y.4			0,713		Valid
Y.5			0,760		Valid
Y.6			0,721		Valid
Y.7			0,717		Valid
Y.8			0,723		Valid
Y.9			0,704		Valid
Z.1				0,708	Valid
Z.2				0,811	Valid
Z.3				0,857	Valid
Z.4				0,721	Valid
Z.5				0,758	Valid
Z.6				0,707	Valid
Z.7				0,772	Valid
Z.8				0,802	Valid
Z.9				0,740	Valid
Z.10				0,721	Valid
Z.11				0,724	Valid

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity*, ditemukan beberapa item pada variabel *digital financial literacy* yang belum memenuhi batas minimum nilai *loading factor* sebesar 0,7 pada variabel *digital financial literacy*, antara lain item X2.2, X2.8, X2.12, X2.17. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengujian ulang *convergent validity* dengan mengeliminasi setiap item yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7. Hasil pengujian *convergent validity* terbaru disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Uji Ulang Loading Factor

Item	Financial Technology	Digital Financial Literacy	Profitabilitas UMKM	Pengelolaan Keuangan	Keterangan
X1.1	0,721				Valid
X1.2	0,709				Valid
X1.3	0,752				Valid
X1.4	0,846				Valid
X1.5	0,820				Valid
X1.6	0,797				Valid
X1.7	0,757				Valid
X2.1		0,730			Valid
X2.3		0,767			Valid
X2.4		0,764			Valid
X2.5		0,736			Valid
X2.6		0,805			Valid
X2.7		0,712			Valid
X2.9		0,756			Valid
X2.10		0,728			Valid
X2.11		0,741			Valid
X2.13		0,778			Valid
X2.14		0,706			Valid
X2.15		0,704			Valid
X2.16		0,732			Valid
Y.1			0,739		Valid
Y.2			0,751		Valid
Y.3			0,711		Valid
Y.4			0,712		Valid
Y.5			0,762		Valid
Y.6			0,716		Valid
Y.7			0,721		Valid

Y.8			0,725		Valid
Y.9			0,702		Valid
Z.1				0,708	Valid
Z.2				0,812	Valid
Z.3				0,857	Valid
Z.4				0,721	Valid
Z.5				0,759	Valid
Z.6				0,707	Valid
Z.7				0,772	Valid
Z.8				0,802	Valid
Z.9				0,740	Valid
Z.10				0,720	Valid
Z.11				0,724	Valid

2. Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* biasa menggunakan *Smart-PLS* dengan melihat *cross loading*. Nilai *Cross loading* dapat dikatakan baik apabila nilai indikator konstruk lebih tinggi daripada nilai indikator konstruk lainnya.

Tabel 4. 12 Cross Loading

Item	<i>Financial Technology</i>	<i>Digital Financial Literacy</i>	Profitabilitas UMKM	Pengelolaan Keuangan	<i>Financial Technology x Pengelolaan Keuangan</i>	<i>Digital Financial Literacy x Pengelolaan Keuangan</i>
X1.1	0,721	0,415	0,511	0,438	-0,402	-0,210
X1.2	0,709	0,478	0,362	0,604	-0,506	-0,367
X1.3	0,752	0,549	0,440	0,578	-0,337	-0,243
X1.4	0,846	0,572	0,488	0,643	-0,451	-0,393
X1.5	0,820	0,553	0,444	0,599	-0,224	-0,106
X1.6	0,797	0,338	0,342	0,467	-0,524	-0,356
X1.7	0,757	0,430	0,370	0,514	-0,220	-0,054
X2.1	0,605	0,730	0,502	0,535	-0,366	-0,138
X2.3	0,403	0,767	0,529	0,410	-0,133	0,029
X2.4	0,413	0,764	0,638	0,608	-0,108	0,019
X2.5	0,313	0,736	0,400	0,432	-0,294	0,003
X2.6	0,477	0,805	0,518	0,302	-0,136	0,110
X2.7	0,412	0,712	0,350	0,379	-0,040	0,122

X2.9	0,474	0,756	0,483	0,544	-0,065	0,074
X2.10	0,371	0,728	0,644	0,526	-0,001	0,330
X2.11	0,584	0,741	0,619	0,681	-0,178	-0,028
X2.13	0,698	0,778	0,562	0,620	-0,416	-0,142
X2.14	0,487	0,706	0,432	0,378	-0,392	-0,074
X2.15	0,378	0,704	0,423	0,323	-0,165	0,108
X2.16	0,366	0,732	0,529	0,550	0,088	0,407
Y.1	0,356	0,414	0,739	0,466	0,003	-0,032
Y.2	0,361	0,544	0,751	0,449	-0,085	-0,026
Y.3	0,417	0,634	0,711	0,581	-0,128	0,031
Y.4	0,304	0,537	0,712	0,463	0,003	0,044
Y.5	0,628	0,622	0,762	0,700	-0,272	-0,253
Y.6	0,395	0,374	0,716	0,404	-0,165	0,016
Y.7	0,320	0,437	0,721	0,304	0,007	0,121
Y.8	0,375	0,491	0,725	0,416	-0,007	0,045
Y.9	0,395	0,424	0,702	0,308	-0,054	0,097
Z.1	0,401	0,560	0,648	0,708	-0,187	-0,100
Z.2	0,549	0,544	0,616	0,812	-0,230	-0,163
Z.3	0,588	0,712	0,585	0,857	-0,092	0,043
Z.4	0,571	0,448	0,404	0,721	-0,209	-0,165
Z.5	0,541	0,451	0,447	0,759	-0,236	-0,100
Z.6	0,577	0,549	0,512	0,707	-0,460	-0,202
Z.7	0,563	0,343	0,307	0,772	-0,453	-0,307
Z.8	0,561	0,639	0,618	0,802	0,055	0,060
Z.9	0,598	0,291	0,307	0,740	-0,465	-0,389
Z.10	0,591	0,288	0,292	0,720	-0,451	-0,322
Z.11	0,485	0,363	0,279	0,724	-0,482	-0,339
X1 x Z	-0,489	-0,221	-0,122	-0,329	1,000	0,752
X2 x Z	-0,318	0,089	-0,013	-0,188	0,752	1,000

Tabel 4. 13 Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Fintech</i>	0,598
<i>Digital Financial Literacy</i>	0,553
Profitabilitas UMKM	0,528
Pengelolaan Keuangan	0,574

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai AVE pada konstruk variabel *fintech* sebesar 0,598, *digital financial technology* 0,553, profitabilitas UMKM 0,528 dan pengelolaan keuangan 0,574. Seluruh konstruk yang ada pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih tinggi dari

0,5 sehingga dapat dinyatakan valid. Hal tersebut diperkuat oleh Ghozali dan Latan, (2014) yang mengatakan apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5 maka model dapat dikatakan baik.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 14 Cronbach Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
<i>Fintech</i>	0,887	0,912
<i>Digital Financial Literacy</i>	0,933	0,941
Profitabilitas UMKM	0,889	0,910
Pengelolaan Keuangan	0,928	0,937

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukan bahwa konstruk *fintech* memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,887 dan 0,912. Konstruk *digital financial literacy* memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,933 dan 0,941. Konstruk profitabilitas UMKM memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,889 dan 0,910. Konstruk pengelolaan keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebesar 0,928 dan 0,937. Berdasarkan nilai yang ada pada masing-masing konstruk menunjukan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

1. *R-Square*

Hal yang pertama kali dilihat dalam model struktural ini adalah nilai *R-Square* pada masing-masing variabel endogen (dependen) sebuah penelitian. Suatu model dapat dikatakan lemah, moderat dan kuat apabila

memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,25, 0,50 dan 0,75 (Ghozali & Latan, 2014). Adapun nilai *R-Square* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y (PROFITABILITAS)	0,584	0,536

Berdasarkan nilai *R-Square* yang tercantum pada tabel 4. 15, dapat dilihat bahwa variabel endogen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas UMKM, memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,584. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas UMKM, sebagai variabel endogen, dipengaruhi oleh variabel eksogen yaitu *fintech* dan *digital financial literacy* sebesar 58,4%. Sementara itu, 53,6% dari pengaruh tersebut berasal dari variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini termasuk dalam kategori moderat.

2. *F-Square*

Untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat diukur salah satunya dengan menggunakan uji *F-Square*. Dalam model struktural, variabel laten sebuah penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh besar, medium atau bahkan lemah apabila memiliki nilai *F-Square* sebesar 0,35, 0,15 dan 0,02 (Ghozali & Latan, 2014). Adapun nilai *F-Square* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 F-Square

	<i>f-square</i>
X1 (FINTECH) -> Y (PROFITABIITAS)	0,009
X2 (DFL) -> Y (PROFITABIITAS)	0,266
Z (PENGELOLAAN) -> Y (PROFITABIITAS)	0,079
Z (PENGELOLAAN) x X1 (FINTECH) -> Y (PROFITABIITAS)	0,061
Z (PENGELOLAAN) x X2 (DFL) -> Y (PROFITABIITAS)	0,027

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar variabel, kita bisa melihat nilai statistik T dan koefisien parameter dari metode *bootstrapping*. Penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan nilai t sebesar 1,96 (tingkat signifikansi 5%) sesuai dengan (Ghozali & Latan, 2014). Hasil uji *bootstrapping* yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien jalur sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Path Coefficient (Boostrapping)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 (FINTECH) -> Y (PROFITABIITAS)	0,102	0,090	0,207	0,494	0,621
X2 (DFL) -> Y (PROFITABIITAS)	0,527	0,522	0,162	3,246	0,001
PENGELOLAAN KEUANGAN (Z) - > PROFITABILITAS (Y)	0,285	0,313	0,177	1,613	0,107

Berdasarkan hasil koefisien jalur dari tabel 4. 17 dapat dilihat bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh terhadap variabel endogen. Variabel *digital financial literacy* berpengaruh terhadap variabel profitabilitas UMKM, yang terbukti dari nilai *P-values* yang kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Namun pada variabel *fintech* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, yang terbukti dari nilai *P-values* yang lebih dari 0,05 yaitu 0,621. Selain itu, variabel pengelolaan keuangan juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM, yang terbukti dari nilai *P-values* yang lebih dari 0,05 yaitu 0,107.

4. Uji Hipotesis dan Pengaruh Moderasi

Variabel moderasi dapat dikatakan memiliki pengaruh memoderasi antara variabel eksogen (variabel dependen) terhadap variabel endogen (variabel independen) jika nilai T tabel lebih kecil dari nilai T statistik dan tingkat signifikansi mencapai 5%. Hasil uji pengaruh yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Pengaruh Moderasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Z (PENGELOLAAN) x X1 (FINTECH) -> Y (PROFITABILITAS)	0,188	0,166	0,165	1,139	0,255
Z (PENGELOLAAN) x X2 (DFL) -> Y (PROFITABILITAS)	-0,178	-0,163	0,189	0,940	0,347

Berdasarkan hasil uji pengaruh moderasi pada Tabel 4. 18, terlihat bahwa variabel pengelolaan keuangan berperan sebagai moderator dalam hubungan antara *fintech* dengan profitabilitas UMKM, dengan nilai *p-value* sebesar 0,255. Selain itu, pengelolaan keuangan juga menjadi moderator dalam hubungan antara *digital financial literacy* dengan profitabilitas UMKM, dengan nilai *p-value* sebesar 0,347. Jika dilihat dari nilai *p-value* tersebut, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara *fintech* maupun *digital financial literacy* terhadap profitabilitas UMKM.

Dalam penelitian ini, variabel pengelolaan keuangan tidak berhasil menjalankan perannya sebagai variabel moderasi yang menguatkan atau memperlemah hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Hal ini terjadi karena variabel pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori *moderasi prediktor*, yang artinya pada awal penelitian variabel ini diasumsikan mampu menjadi variabel moderasi. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan justru hanya berfungsi sebagai variabel independen dan tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antar variabel, sehingga variabel ini kurang tepat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat menjawab berbagai hipotesis yang telah dituliskan dalam penelitian ini. Kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Fintech* terhadap profitabilitas UMKM

Variabel *fintech* terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,102, nilai T Statistik sebesar 0,494 (lebih kecil dari 1,96), serta nilai P sebesar 0,621 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

2) Pengaruh *digital financial literacy* terhadap profitabilitas UMKM.

Variabel *digital financial literacy* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,527, nilai T Statistik sebesar 3,246 (lebih besar dari 1,96), serta nilai P sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *digital financial literacy* berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

3) Pengaruh pengelolaan keuangan dalam memoderasi hubungan *fintech* terhadap profitabilitas UMKM.

Penelitian ini menggunakan variabel pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah variabel ini dapat memperkuat atau

memperlemah hubungan antara *fintech* dan profitabilitas UMKM. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,188 dengan nilai P sebesar 0,255. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara *fintech* dan profitabilitas UMKM. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

4) Pengaruh pengelolaan keuangan dalam memoderasi hubungan *digital financial literacy* terhadap profitabilitas UMKM

Penelitian ini menggunakan variabel pengelolaan keuangan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *digital financial literacy* dan profitabilitas UMKM. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,178 dengan nilai P sebesar 0,347. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara *digital financial literacy* dan profitabilitas UMKM. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Fintech* terhadap Profitabilitas UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* (*fintech*) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM telah menggunakan layanan *fintech*, pemanfaatannya belum mampu memberikan peningkatan kinerja keuangan secara langsung. Hal ini dapat disebabkan

oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kapasitas penggunaan teknologi, ketidaksesuaian layanan *fintech* dengan kebutuhan usaha pertanian, serta keterbatasan akses digital di wilayah produksi pertanian (Nur Fajariyah et al., 2023; Winarto, 2020).

Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa *fintech* tidak otomatis meningkatkan kinerja usaha jika pelaku usahanya tidak mampu mengintegrasikan teknologi tersebut ke proses bisnis inti (Bilgah et al., 2025). Selain itu, adopsi *fintech* pada UMKM pertanian sering terhambat oleh rendahnya literasi digital dan akses infrastruktur, sehingga dampaknya tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dari sudut pandang *Dynamic Capabilities Theory* (D. J. Teece et al., 1997), Kemampuan sebuah perusahaan dalam menemukan, menggunakan, dan menyatukan teknologi terbaru sangat krusial untuk keberhasilan inovasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah di sektor pertanian di Malang tidak memiliki kecakapan yang cukup dalam memanfaatkan *fintech* dengan baik. Meskipun teknologi sudah ada, kemampuan untuk mengenali kesempatan digital (menemukan) dan menggabungkannya ke dalam kegiatan operasional (menggabungkan) masih sangat rendah.

Tingginya adopsi dan pemanfaatan *fintech* oleh UMKM tidak serta-merta menjamin profitabilitas UMKM yang optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh beragam faktor lain yang juga mempengaruhi pengelolaan

keuangan UMKM, seperti lingkungan bisnis, dukungan ekosistem, kebiasaan operasional pemilik, dan aspek-aspek lain yang melekat pada usaha tersebut. Oleh karena itu, UMKM yang sangat aktif menggunakan *fintech* belum tentu mencapai profitabilitas maksimal, dan sebaliknya, UMKM yang rendah dalam adopsi *fintech* cenderung juga memiliki profitabilitas yang rendah (Saragih et al., 2025).

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam QS Al-Muzzammil ayat 20:

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا

Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan pinjamilah Allah dengan pinjaman yang baik."

Ayat ini mendorong umat Islam untuk mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam menggunakan teknologi finansial sebagai sarana optimalisasi transaksi dan pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha.

4.5.2 Pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap Profitabilitas UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Artinya, pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital, hal itu tentu

menjamin peningkatan profitabilitas usaha mereka. Kemampuan menggunakan layanan keuangan digital secara bijak, memanfaatkan peluang promosi digital, atau mengatur keuangan usaha secara optimal secara langsung berkorelasi positif dengan keuntungan yang diraih. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan ketat, atau perubahan regulasi lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas UMKM dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan digital semata. Demikian pula menemukan bahwa adopsi teknologi finansial yang tinggi oleh UMKM tidak selalu berujung pada peningkatan profitabilitas jika tidak diimbangi dengan strategi bisnis yang tepat dan inovasi produk yang relevan.

Temuan ini selaras dengan pandangan Kasendah et al., (2019), bahwa UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan digital dapat lebih efektif dalam mengelola berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan arus kas, pemilihan sumber dana yang tepat, serta pencatatan keuangan yang teratur. Kemampuan ini membantu UMKM untuk mengurangi risiko dalam pengelolaan dana yang tidak baik dan meningkatkan efisiensi dalam operasional, yang pada gilirannya mendorong peningkatan keuntungan bisnis. Selain itu, Cahyono & Suarantalla (2024) juga menambahkan bahwa literasi digital membuka kesempatan bagi UMKM untuk lebih memanfaatkan teknologi dan data keuangan dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang kuat mengenai cara penggunaan aplikasi keuangan, platform pembayaran digital, dan analisis berbasis data,

UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, cepat, dan berdasarkan informasi yang akurat.

Di sisi lain, dalam kerangka *Dynamic Capabilities*, literasi keuangan digital baru bisa meningkatkan laba jika bisa diubah menjadi kemampuan transformatif, yaitu mengubah cara berbisnis dari tradisional menjadi digital. Kemampuan transformasi ini sudah cukup berkembang dengan banyak karakteristik dari tiap UMKM itu sendiri, mulai dari akses terhadap teknologi, dan banyaknya sosialisasi serta pelatihan. Oleh karena itu, DFL pada UMKM di Malang masih berada di tingkat penerapan, masih perlu berkembang menjadi kemampuan dinamis yang bisa meningkatkan daya saing (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam Al-Qur'an, QS Al-Baqarah ayat 276 dapat menjadi pengingat bahwa peningkatan harta (termasuk profitabilitas) tidak selalu bergantung pada upaya lahiriah semata, melainkan juga pada keberkahan dan ketentuan Ilahi:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."

Ayat ini secara implisit menjelaskan prinsip pengingat bahwa dalam konteks profitabilitas UMKM, faktor keberkahan dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip syariah juga memegang peranan penting, bukan hanya sekadar literasi atau pemanfaatan teknologi semata.

4.5.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan dalam Memoderasi Hubungan *Fintech* terhadap Profitabilitas UMKM

Penelitian menunjukkan pengelolaan keuangan tidak memoderasi hubungan antara penggunaan *financial technology* dengan profitabilitas UMKM di Kota Malang, dengan nilai *p-value* di atas 0,05. Artinya, pengelolaan keuangan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *fintech*. Temuan ini selaras dengan pandangan bahwa peran variabel moderasi bergantung pada karakteristik data yang bervariasi (Ghozali & Latan, 2014).

Kondisi ini, khususnya pada UMKM sektor pertanian di Kota Malang, dapat dijelaskan oleh karakteristik responden yang berusia di atas 25 tahun. Pada usia ini yang muda akan berusaha beradaptasi dengan pencatatan keuangan digital dan berbagai *fintech* yang memiliki nilai efisien dalam pengelolaan keuangan, sedangkan bagi yang usia tua cenderung menggunakan pencatatan atau pengelolaan manual dan belum sepenuhnya mengadopsi sistem manajemen keuangan digital karena merasa lebih efisien. Akibatnya, meskipun menggunakan *fintech*, pengelolaan keuangan mereka belum terintegrasi secara optimal dengan sistem modern, sehingga

efektivitas *fintech* tidak berdampak signifikan pada peningkatan profitabilitas.

Dari sudut pandang *Dynamic Capabilities*, manajemen keuangan seharusnya berfungsi sebagai alat untuk menyusun kembali yang dapat meningkatkan pemanfaatan *fintech* agar bisa memberikan nilai lebih. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi ini belum terwujud karena praktik manajemen keuangan di UMKM masih bersifat administratif dan manual. Pemahaman yang kurang dan akses yang terbatas terhadap teknologi semakin memperlemah posisi manajemen keuangan sebagai pendukung penggunaan *fintech*. Akibatnya, alih-alih meningkatkan kinerja, pemanfaatan teknologi bisa mengakibatkan ketidakefisienan, terutama dalam pencatatan arus kas, pengelolaan piutang, dan pengambilan keputusan keuangan. Ini menjelaskan mengapa manajemen keuangan tidak efektif sebagai faktor penengah, karena kebanyakan UMKM tidak memiliki kemampuan atau kebiasaan untuk mengelola keuangan dengan cara yang sistematis dan digital.

Dalam perspektif Islam, pentingnya pengelolaan keuangan yang baik ditekankan dalam QS. Al-Isra' ayat 26-27:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۚ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ

الشَّيْطَانِ ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۚ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya."

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan dan pengelolaan harta. Meskipun dalam penelitian ini pengelolaan keuangan tidak bertindak sebagai moderator, peningkatan kapasitas manajemen keuangan tetap krusial untuk pembangunan UMKM yang berkelanjutan dan bernilai ibadah.

4.5.4 Pengaruh Pengelolaan Keuangan dalam Memoderasi Hubungan *Digital Financial Literacy* terhadap Profitabilitas UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Digital Financial Literacy (DFL) dengan profitabilitas UMKM di Kota Malang. Hal ini terbukti dari nilai p-value yang melebihi 0,05, menunjukkan ketidaksignifikanan statistik. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan digital yang baik pada pelaku UMKM tidak diperkuat atau diperlemah oleh pengelolaan keuangan dalam mempengaruhi profitabilitas usaha. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan keuangan lebih tepat dianggap sebagai variabel independen.

Dari perspektif *Dynamic Capabilities*, pengelolaan keuangan seharusnya dapat mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam praktik bisnis untuk menciptakan keunggulan bersaing. Menurut D. J. Teece et al., (1997), kapabilitas dinamis memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi

internal maupun eksternal guna merespons perubahan lingkungan. Namun, UMKM di Malang belum mampu melakukan transformasi ini karena keterbatasan sarana, kebiasaan manual, dan rendahnya kesiapan teknologi. Faktor demografis dan geografis turut memperkuat hambatan tersebut, di mana mayoritas pelaku masih mengandalkan pencatatan manual, sementara UMKM di daerah terpencil minim akses pelatihan serta infrastruktur digital. Akibatnya, literasi keuangan digital belum merata dan pengelolaan keuangan tidak efektif berfungsi sebagai moderator dalam pemanfaatan teknologi.

Dalam pandangan Islam, pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab ditekankan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini mendorong perencanaan dan kesadaran akan konsekuensi setiap tindakan, termasuk aspek finansial. Dalam konteks UMKM, baik DFL maupun pengelolaan keuangan harus dijalankan dengan tanggung jawab dan perhitungan matang agar hasilnya bermanfaat di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, meskipun secara statistik tidak ditemukan peran

moderasi, peningkatan kapasitas keuangan yang integratif dan berkelanjutan tetap krusial.

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* pada Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) belum memberikan dampak besar terhadap keuntungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pertanian di Kota Malang. Meskipun beberapa pelaku usaha sudah mulai menggunakan *fintech*, hal ini tidak serta-merta meningkatkan kondisi keuangan mereka. Ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan digital, ketidakcocokan fitur *fintech* dengan kebutuhan usaha pertanian, dan masalah infrastruktur di daerah produksi. UMKM pertanian di Malang belum mampu dengan baik untuk menemukan, memanfaatkan, dan menggabungkan teknologi *fintech* ke dalam proses bisnis utama mereka. Oleh karena itu, meskipun tingkat penggunaan *fintech* tinggi, hal itu tidak menjamin peningkatan keuntungan.
- 2) Penelitian menunjukkan Literasi Keuangan Digital mempengaruhi profitabilitas UMKM sektor pertanian di Kota Malang. Literasi Keuangan Digital terbukti menjadi faktor penentu dalam peningkatan

profitabilitas UMKM sektor pertanian. Pelaku UMKM yang memahami transaksi digital, keamanan sistem, fitur dompet digital, serta evaluasi risiko layanan keuangan online lebih mampu meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan digital mampu memperbaiki manajemen arus kas dan kinerja usaha.

- 3) Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak memoderasi hubungan antara *fintech* dan profitabilitas UMKM, khususnya di sektor pertanian. Kondisi UMKM di bidang pertanian di Kota Malang menunjukkan bahwa perbedaan cara beradaptasi terhadap teknologi digital, terutama berdasarkan usia, juga mempengaruhi seberapa efektif penggunaan *fintech* dalam mengelola keuangan. UMKM yang lebih muda biasanya lebih cepat beralih ke sistem pencatatan keuangan yang digital dan memanfaatkan fitur *fintech* untuk meningkatkan efisiensi dalam bisnis. Sementara itu, UMKM yang lebih tua masih lebih merasa nyaman menggunakan cara pencatatan manual, yang menyebabkan integrasi dengan sistem manajemen keuangan digital menjadi kurang maksimal. Sebagai hasilnya, meskipun *fintech* digunakan, manfaatnya belum sepenuhnya dirasakan dan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan laba bisnis.
- 4) Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen keuangan tidak bisa berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara

literasi keuangan digital dan keuntungan UMKM di Kota Malang. Keterampilan dalam literasi keuangan digital UMKM tidak diperkuat atau dihambat oleh cara manajemen keuangan yang membangun kinerja bisnis. Situasi ini menunjukkan bahwa UMKM masih belum mampu menggabungkan literasi digital dalam cara kerja mereka karena terbatasnya sumber daya, kebiasaan mencatat secara manual, rendahnya kesiapan teknologi, dan halangan dari lokasi. Oleh sebab itu, manajemen keuangan lebih cocok ditempatkan sebagai variabel yang berdiri sendiri, bukan sebagai perantara, karena belum memenuhi syarat untuk memberikan kontribusi yang strategis dalam mengoptimalkan keuntungan dari literasi keuangan digital terhadap profitabilitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya *financial technology* dan *digital financial literacy* dalam meningkatkan profitabilitas UMKM, khususnya sektor pertanian di Kota Malang, meskipun pengelolaan keuangan tidak terbukti sebagai variabel moderasi dalam hubungan antar variabel tersebut.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan *financial technology* serta literasi keuangan digital untuk mendukung

kelancaran operasional dan peningkatan profitabilitas usaha. Pelaku UMKM juga perlu memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan secara mandiri agar dapat membantu keberlangsungan usaha meskipun belum terbukti sebagai variabel moderasi pada penelitian ini.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, manajemen risiko keuangan, atau faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas UMKM, serta memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lainnya dengan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan teori dan praktik mengenai penerapan *fintech* dan literasi keuangan digital dalam meningkatkan kinerja UMKM, serta dapat digunakan sebagai literatur pendukung untuk penelitian lanjutan terkait manajemen keuangan UMKM di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.417>
- Ariffudin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(01), 298–310.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Azizah, S. N. (2024). Kontribusi Fintech Syariah dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM di Indonesia: Kajian Empiris Aspek Peran dan Hambatan. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(02), 67–78.
- Bag, S., Wood, L. C., Xu, L., Dhamija, P., & Kayikci, Y. (2020). Big data analytics as an operational excellence approach to enhance sustainable supply chain performance. *Resources, Conservation and Recycling*, 153. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104559>
- Bilgah, S. E., Agustina, T., & Andrie Kurniawan, S. E. (2025). *FinTech, Transformasi Bisnis, dan Manajemen Keuangan di Era 4.0*. Takaza Innovatix Labs.
- Burns, T., & Stalker, G. M. (1994). *The management of innovation*. Oxford University Press.
- Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi digital dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 804–813.
- Caiado, R. G. G., Scavarda, L. F., Azevedo, B. D., Nascimento, D. L. de M., & Quelhas, O. L. G. (2022). Challenges and Benefits of Sustainable Industry 4.0 for Operations and Supply Chain Management—A Framework Headed toward the 2030 Agenda. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Nomor 2).

- mdpi.com. <https://doi.org/10.3390/su14020830>
- Desi Safitri, R. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- Dewi Febrianti, & Argo Putra Prima. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *eCo-Buss*, 6, 1194–1207.
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEAI7: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Djoewita, D., Puji, H., & Maharani, S. N. (2024). Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang. *Akuntansi* 45, 5(1), 11–29. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2393>
- Donaldson, L. (2001). *The contingency theory of organizations*. Sage.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Pendidikan Akuntansi*, 6, 48–57.
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 4.0. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 57.
- Grant, D., Tautrims, A., & Wong, C. Y. (2023). Sustainable Logistics and Supply Chain Management. In *Kogan Page Limited* (Vol. 5, Nomor 1). books.google.com.

- Grover, P., Kar, A. K., & Dwivedi, Y. K. (2022). Understanding artificial intelligence adoption in operations management: insights from the review of academic literature and social media discussions. In *Annals of Operations Research* (Vol. 308, Nomor 1–2, hal. 177–213). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03683-9>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). *Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia*. 4.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (Nomor Maret).
- Hasan, M., Le, T., & Hoque, A. (2021). How does financial literacy impact on inclusive finance? In *Financial Innovation* (Vol. 7, Nomor 1). Springer. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00259-9>
- Hasan, R., Ashfaq, M., Parveen, T., & Gunardi, A. (2023). Financial inclusion – does digital financial literacy matter for women entrepreneurs? *International Journal of Social Economics*, 50(8), 1085–1104. <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2022-0277>
- Hayati, A. F., & Syofyan, R. (2021). Analysis of Student Digital Financial Literacy in the Era of Industrial Revolution 4 . 0. *Eighth Padang International ...*, 192(Piceeba), 180–184. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/piceeba-8-21/125976324>
- Herdiyanti, I., Yuniarti, S., & Apriyanto, G. (2024). The Triple Pillar Of MSMEs Development: Financial Literacy, Inclusion, And Financial Management. *Jurnal Manajemen*, 28(2), 387–409. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1706>
- Herliana, Y., Atika, A., & Siregar, S. (2025). Pengaruh Akses Permodalan dan Financial Literacy terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Galang. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 125. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i01.P12>
- Husna, maryam dan ikhbar. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206–214.
- Indrawati, A. (2021). Digital Financial Literacy, and Financial Technology: Case Studies of Faculty of Economics University 17 August 1945 Samarinda. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.30996/die.v12i1.5102>
- Irianto, H., Viesta, A. Dela, Nugroho, A. T., Wahyuni, T., Prabowo, W. C., Hamid, I. N., Anufah, T. N., Permatasari, H. I., Salsabila, A., Sofyana, S., & Hardiyanti, F. Y. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan

- Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengklik. *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.20961/cosmed.v1i2.66865>
- Kante, M., & Michel, B. (2023). Use of partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM) in privacy and disclosure research on social network sites: A systematic review. *Computers in Human Behavior Reports*, 10, 100291.
- Kasendah, B. S., Wijayangka, C., Bisnis, P. A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. 3(1), 153–160.
- Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). Financial literacy in the digital age—A research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Kumar, A., Luthra, S., Mangla, S. K., & Kazançoğlu, Y. (2020). COVID-19 impact on sustainable production and operations management. In *Sustainable Operations and Computers* (Vol. 1, hal. 1–7). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2020.06.001>
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif-Adhi Kusumastuti*. Ph. D., Ahmad Mustamil Khoiron, M. Pd., Taofan Ali Achmadi, M. Pd
- Kusumawardhani, R., Ningrum, N. K., & Rinofah, R. (2023). Investigating Digital Financial Literacy and its Impact on SMEs' Performance: Evidence From Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), e04097. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4097>
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Liew, T., Lim, P., & Liu, Y. (2020). Digital Financial Literacy: a Case Study of Farmers From Rural Areas in Sarawak. *International Journal of Education and Pedagogy (IJEAP)*, 2(4), 245–251. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeap>Journalwebsite:<http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeap>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021a). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *Financial Planning Review*, 4(2). <https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021b). A multidimensional approach to defining and measuring financial literacy in the digital age. *The Routledge Handbook*

of Financial Literacy, 61–76. <https://doi.org/10.4324/9781003025221-7>

- Madeira, C., & Margaretic, P. (2022). The impact of financial literacy on the quality of self-reported financial information. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100660>
- Mangawing, L. A., Sulianto, T., Sari, A. P., Jafri, L. A. U., & Ramadhan, W. (2023). The influence of digital financial literacy on MSME performance in Balikpapan city. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 3(1).
- McKinsey, M., & Company, C. (2020). *Valuation, DCF Model Download: Measuring and Managing the Value of Companies*. John Wiley & Sons.
- Muhammad Noor Ramadhani, Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Fintech Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan Umkm Di Kabupaten Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/10458>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Narastri, M. (2020). Financial technology (Fintech) di Indonesia ditinjau dari perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/iijsse/article/view/513>
- Negarawati, E., & Rohana, S. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(4), 46–60. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2712>
- Niqrisah, Y., Pratiwi, D., Theorupun, M. S., & Setiawati, D. (2025). *Peran Dan Pengaruh Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Dan Mendukung Proses Bisnis Sebagai Upaya Keberlangsungan Bisnis UMKM Di Kota Boyolali Dengan Pendekatan Mixed Method*. 9(1), 115–126. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29242>
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.
- Nur Fajariyah, S., Indah Mustikowati, R., & Mardiana Firdaus, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha Terhadap Profitabilitas Umkm Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 10(2), 44–47.

<https://doi.org/10.21067/jrmm.v10i2.8024>

- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020). Financial literacy and responsible finance in the FinTech era: capabilities and challenges. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 297–301. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1717569>
- Piliang, L. H. (2024). *UMKM Penggerak Roda Perekonomian Nasional*. 8(1), 1–8.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International Journal of Nursing Studies*, 47(11), 1451–1458. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2010.06.004>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Nomor March).
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. In *Journal of Accounting and Investment* (Vol. 23, Nomor 1, hal. 78–94). pdfs.semanticscholar.org. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Ratnawati, K., & Soelton, M. (2022). The Role of Digital Financial Literacy On Firm Performance In Micro Industry. *ICCD (International Conference on Community Development)*, 4(1), 95–101. <http://www.iccd.asia/ojs/index.php/iccd/article/view/447>
- Safii, A. A., Anom, L., & Murtini, M. (2024). Financial technology adoption on MSMEs sustainability: The mediating role of financial literacy and financial inclusion. *Journal of Socioeconomics and Development*, 7(2), 121–131. <https://doi.org/10.31328/jsed.v7i2.5258>
- Salsabila, F. T. (2022). Pengaruh Jumlah Unit UMKM Dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Indonesian Journal for Entrepreneurial Review*, 1(1), 1–16. <http://jurnallppm.uinsby.ac.id/index.php/IJER>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sara, K. D., & Fitryani, F. (2020). Peran Kewirausahaan Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ema*, 5(2), 66–76. <http://ema-jurnal.unmerpas.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/53>
- Saragih, V. G., Anggriani, P., Daryana, A. P., & Girsang, D. R. (2025). Pengaruh

- Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Profitabilitas Umkm Sektor Kuliner Kota Pematang Siantar. *eCo-Fin*, 7(2), 897–909. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2308>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (hal. 587–632). Springer.
- Seldal, M. M. N., & Nyhus, E. K. (2022). Financial Vulnerability, Financial Literacy, and the Use of Digital Payment Technologies. In *Journal of Consumer Policy* (Vol. 45, Nomor 2, hal. 281–306). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10603-022-09512-9>
- Shany Putri Nabilla, Hanifiyatussamha Adieb, Davina Pink Aulia Mirza, & Mohamad Bastomi. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Zenfood Frozen Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 169–183. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2191>
- Suci Marlina, A., & Fatwa, N. (2021). Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 412–422. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7804](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7804)
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sugiyono, D. (2017). Prof, Statistika Untuk Penelitian. *Bandung: Alfabeta Bandung*.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- Teece, D., & Leih, S. (2016). Uncertainty, innovation, and dynamic capabilities: An introduction. *California Management Review*, 58(4), 5–12. <https://doi.org/10.1525/cmr.2016.58.4.5>
- Ummul, A. S. P. P. D., Dr. Karimuddin, Abdullah S.HI. M.A. Misbahul, J. M. P. Ciq., Suryadin, H. M. P., Zahara, F. M. K., Ns., M. M. P. I., M.Pd., T. S. K., Meilida, E. S. M. P. M., & Ketut, N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- West, T., Cull, M., & Johnson, D. (2021). Income more important than financial literacy for improving wellbeing. *Financial Services Review*, 29(3), 187–207. <https://doi.org/10.61190/fsr.v29i3.3456>

- Widiawati, M., Safira, M. G., & Bastomi, M. (2024). Analisis kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(02), 49–60.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yadav, M., & Banerji, P. (2023). A bibliometric analysis of digital financial literacy. *American Journal of Business*, 38(3), 91–111. <https://doi.org/10.1108/ajb-11-2022-0186>
- Yahya, A., Permana, I., Andriyani, M., Zhafira, N., & Tsabita, S. (2025). *Pengembangan UMKM melalui Pendataan Lengkap Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi*. 7(2), 189–195.
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 505. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2268>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr. Wb., Salam Sejahtera.

Kepada Yang Terhormat

Para Responden Pelaku UMKM Sektor Pertanian

Bapak/Ibuk/Saudara/i yang terhormat dengan kerendahan hati, saya Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* dan *Digital Financial Literacy* terhadap Profitabilitas UMKM dengan Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Kota Malang”**.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini telah disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pengisian dan membutuhkan waktu kurang dari 15 menit untuk mengisinya. Ketulusan dan kerelaan dalam menjawab pertanyaan ini sangat diperlukan, jawaban yang telah diberikan hanya untuk keperluan akademik dan saya berjanji akan menjaga kerahasiaanya.

Atas kesediaan dan partisipasinya yang telah Bapak/Ibu/Saudara luangkan dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nama UMKM Pertanian :

Alamat (Kecamatan) :

Umur : ☐ < 25 Tahun ☐ 25 – 40 Tahun ☐ > 45
Tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur Usaha : ☐ < 2 Tahun ☐ > 2 Tahun

Skala Usaha : ☐ Omzet < 2 Miliar
☐ Omzet 2 – 15 Miliar
☐ Omzet > 15 Miliar

DAFTAR KUESIONER

No.	Keterangan	Skala Likert				
		STS	TS	N	S	SS
1.	<i>Financial technology</i> merupakan teknologi yang mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan.	1	2	3	4	5
2.	Kecenderungan perilaku saat ini yang Sebagian besar menggunakan internet berpotensi meningkatkan pemanfaatan <i>financial technology</i> .	1	2	3	4	5
3.	Kemudahan yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> membuat tingkat mobilitas seseorang menjadi lebih tinggi.	1	2	3	4	5
4.	Aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat mudah karena tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakannya.	1	2	3	4	5
5.	Fitur aplikasi yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> sangat mudah dipelajari dan dipahami.	1	2	3	4	5
6.	Aplikasi yang mempunyai fitur <i>financial technology</i> yang saat ini beredar terjamin privasi dan keamanan nya.	1	2	3	4	5
7.	<i>Financial technology</i> memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya.	1	2	3	4	5
8.	Saya mampu menggunakan dompet elektronik	1	2	3	4	5
9.	Saya mampu menggunakan perbankan daring	1	2	3	4	5
10.	Saya mampu menggunakan perdagangan saham daring	1	2	3	4	5
11.	Saya mampu menggunakan layanan asuransi berbasis internet	1	2	3	4	5
12.	Saya menyadari bahwa peretas mungkin berpura-pura menjadi lembaga untuk mendapatkan data pribadi pengguna	1	2	3	4	5
13.	Saya menyadari bahwa virus dapat mengarahkan pengguna ke halaman palsu untuk mendapatkan data pribadi	1	2	3	4	5
14.	Saya menyadari bahwa perangkat lunak berbahaya mungkin dimasukkan ke dalam PC atau ponsel pengguna dan mengirimkan data pribadi	1	2	3	4	5
15.	Saya menyadari bahwa seseorang dapat menyamar sebagai pengguna dan mendapatkan kartu SIM pengguna dan dengan demikian memperoleh data pengguna	1	2	3	4	5

16.	Saya menyadari bahwa peretas dapat mencuri data pribadi saya dari aktivitas daring saya seperti jejaring sosial	1	2	3	4	5
17.	Saya tahu cara menggunakan program komputer untuk menghindari spamming, phishing, dll	1	2	3	4	5
18.	Saya tahu cara menggunakan aplikasi seluler untuk menghindari spamming, phishing, dll	1	2	3	4	5
19.	Saya tahu cara melindungi nomor identifikasi pribadi (PIN) saya	1	2	3	4	5
20.	Saya tahu caranya untuk melindungi informasi pribadi saya saat menggunakan produk keuangan digital	1	2	3	4	5
21.	Saya mengetahui hak-hak saya sebagai pengguna produk dan layanan keuangan digital	1	2	3	4	5
22.	Saya mengetahui di mana saya dapat mengajukan laporan jika saya menjadi korban penipuan saat menggunakan produk keuangan melalui media digital	1	2	3	4	5
23.	Saya mengetahui cara mendapatkan ganti rugi jika saya menjadi korban penipuan	1	2	3	4	5
24.	Saya mengetahui hak-hak saya terkait data pribadi saya	1	2	3	4	5
25.	Pendapatan usaha saya meningkat dalam 6 bulan terakhir.	1	2	3	4	5
26.	Volume penjualan usaha saya meningkat.	1	2	3	4	5
27.	Saya lebih mampu menjangkau pelanggan baru dibanding sebelumnya.	1	2	3	4	5
28.	Saya menekan biaya operasional dengan bantuan teknologi.	1	2	3	4	5
29.	Saya menggunakan aplikasi untuk pencatatan dan perhitungan biaya usaha.	1	2	3	4	5
30.	Teknologi membantu saya mengurangi kebutuhan tenaga kerja tambahan.	1	2	3	4	5
31.	Usaha saya menghasilkan keuntungan secara stabil setiap bulan.	1	2	3	4	5
32.	Saya dapat memprediksi pendapatan dan laba usaha dengan cukup akurat.	1	2	3	4	5
33.	Keuntungan usaha saya menunjukkan tren pertumbuhann yang positif.	1	2	3	4	5
34.	Menyusun rencana keuangan	1	2	3	4	5
35.	Membuat Penganggaran	1	2	3	4	5
36.	Menyusun anggaran tak terduga.	1	2	3	4	5
37.	Membayar tagihan	1	2	3	4	5
38.	Membayar kredit	1	2	3	4	5

39.	Mencatat pendapatan dan pengeluaran keuangan bisnis	1	2	3	4	5
40.	Mencatat akun hutang dan akun piutang	1	2	3	4	5
41.	Membuat laporan keuangan	1	2	3	4	5
42.	Mengutamakan kebutuhan primer	1	2	3	4	5
43.	Memikirkan risiko kredit	1	2	3	4	5
44.	Berhati-hatilah dalam mengambil kredit.	1	2	3	4	5

Lampiran 2 Data Penelitian

Financial Technology

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	3	4	4	4	3	4	4
2	5	4	4	5	4	3	3
3	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5
6	4	5	4	4	5	5	5
7	4	5	4	4	4	4	4
8	4	5	4	4	4	4	4
9	4	5	4	4	4	4	5
10	4	5	5	4	4	4	4
11	4	5	4	4	4	4	4
12	4	5	5	5	5	4	5
13	4	5	4	5	4	5	5
14	5	5	4	4	4	5	5
15	4	4	4	4	4	5	5
16	4	5	5	5	4	5	5
17	4	5	4	4	5	4	5
18	4	5	4	5	5	4	4
19	4	5	5	5	5	4	4
20	4	5	4	4	4	4	4
21	4	5	5	5	5	4	4
22	4	5	4	5	5	4	4
23	4	4	2	2	2	2	2
24	4	2	4	2	2	4	4
25	4	2	4	4	2	4	4
26	4	4	4	4	2	4	4
27	4	4	4	2	2	4	4
28	4	5	4	5	5	4	4
29	4	5	4	4	4	4	4
30	4	5	5	4	4	4	4
31	4	5	4	4	4	4	4
32	4	5	4	4	4	4	4
33	4	5	5	4	4	4	4
34	4	5	4	4	4	4	4
35	4	5	4	4	4	4	4
36	4	5	4	3	4	4	4
37	2	4	4	2	2	2	2
38	4	4	1	2	2	2	2
39	2	4	4	4	2	2	2
40	2	4	1	2	2	2	2
41	2	4	2	2	2	4	4

42	4	4	4	4	3	3	3
43	3	4	4	4	3	3	5
44	2	1	2	1	2	1	3
45	5	5	5	5	4	4	5
46	4	4	2	4	2	4	4
47	4	4	2	4	2	4	4
48	4	4	2	2	4	4	4
49	4	1	1	2	4	4	4

Digital Financial Literacy

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	2	5
2	5	5	4	5	5	4	5	5	1	4	3	3	5	4	4	3	3
3	5	3	2	5	5	5	3	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5
4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4
5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
6	4	2	1	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
7	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	2	2	5
8	4	2	1	4	5	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	2	3
9	5	5	2	5	5	2	2	2	5	2	4	5	5	5	4	5	5
10	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
11	4	4	1	4	4	2	1	2	2	1	4	4	4	2	1	1	4
12	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4
13	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	1
14	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4
16	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
18	5	5	2	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5
19	5	5	2	2	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5
20	5	5	2	2	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5
21	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
22	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
23	4	4	1	1	4	2	1	4	2	2	1	4	4	2	1	1	4
24	2	4	1	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4
25	2	1	1	1	4	2	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	4

26	4	4	1	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
27	4	4	1	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4
28	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
29	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
30	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4
31	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4
32	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
33	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
34	4	4	1	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4
35	4	4	1	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4
36	5	5	3	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5
37	2	4	1	4	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2
38	4	4	1	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4
39	2	4	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
40	4	1	1	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4
41	4	1	1	1	4	2	2	4	2	2	1	4	4	2	2	2	4
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	2	3
43	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
44	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2
45	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3
46	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4
47	4	2	1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4
48	4	2	1	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4
49	4	4	1	1	4	2	1	1	1	1	2	4	4	4	2	2	2

Profitabilitas UMKM

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
1	3	3	4	1	3	2	1	3	1
2	4	4	3	5	5	3	5	5	5
3	4	2	4	2	4	2	4	2	2
4	4	1	1	1	4	2	1	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	3	3	5	4	5	3	3
7	4	4	2	2	4	2	4	4	3
8	4	3	2	2	4	4	3	4	3
9	4	4	3	4	4	2	2	1	3
10	4	4	5	5	5	5	5	3	5
11	4	3	3	4	4	4	3	3	3
12	2	2	4	4	4	4	2	1	3
13	4	4	2	2	4	4	3	3	3
14	5	4	5	5	5	5	4	5	5
15	4	3	4	5	4	5	3	3	3
16	4	4	4	4	4	5	2	3	3
17	4	4	3	4	4	5	3	4	3
18	4	4	4	2	4	5	3	3	4
19	4	4	3	3	4	5	3	3	4
20	3	3	2	5	4	5	4	3	5
21	4	4	2	5	4	5	3	2	4
22	4	4	3	5	4	5	4	5	5
23	4	4	2	1	2	4	2	3	3
24	2	2	2	4	4	4	3	2	3
25	4	3	1	1	2	4	3	3	2
26	2	4	4	2	2	4	2	3	2
27	4	3	2	1	2	4	3	3	3
28	5	4	5	5	4	5	4	5	5
29	2	2	1	1	2	1	2	1	1
30	3	3	2	4	2	4	3	2	4
31	1	1	1	1	2	1	2	1	2
32	4	4	2	5	5	5	5	2	5
33	4	4	2	4	4	4	2	2	4
34	2	2	1	1	4	4	2	1	4
35	1	1	4	1	1	4	1	3	4
36	5	4	5	5	4	5	5	5	5
37	1	3	1	4	2	1	3	1	3
38	4	3	4	1	1	4	1	1	3
39	2	2	4	4	4	4	2	2	3
40	1	2	1	4	1	1	1	1	1
41	4	1	1	1	4	4	3	2	3
42	5	5	5	5	4	5	4	5	4
43	2	3	3	3	4	4	3	3	3

44	3	2	1	2	1	2	3	3	3
45	4	4	5	5	4	5	5	5	5
46	4	4	2	2	2	4	3	3	4
47	4	3	2	2	4	4	3	2	3
48	1	1	1	1	1	4	4	1	5
49	4	3	1	4	1	4	3	1	1

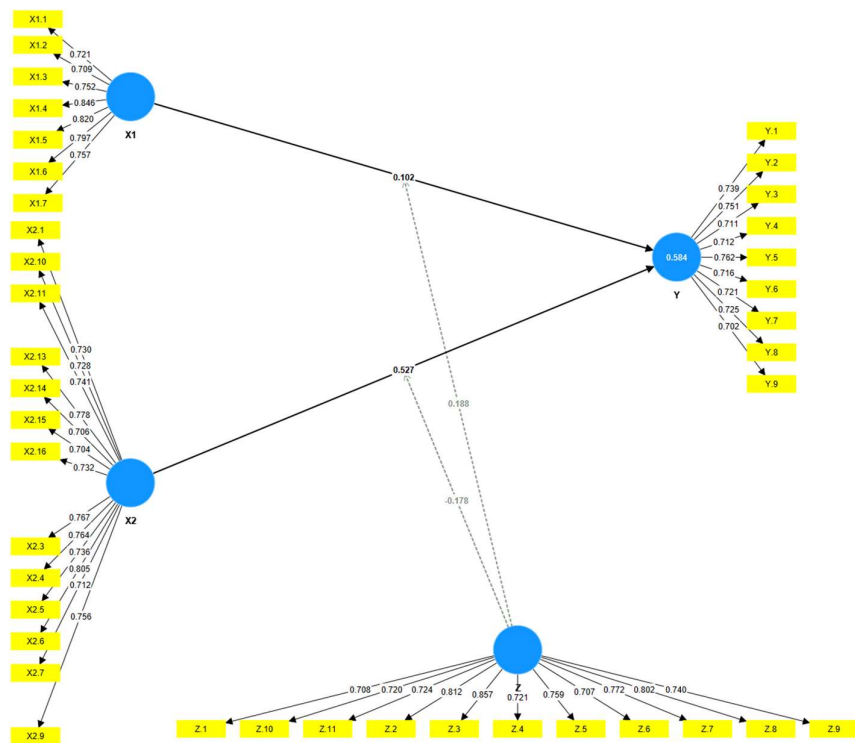
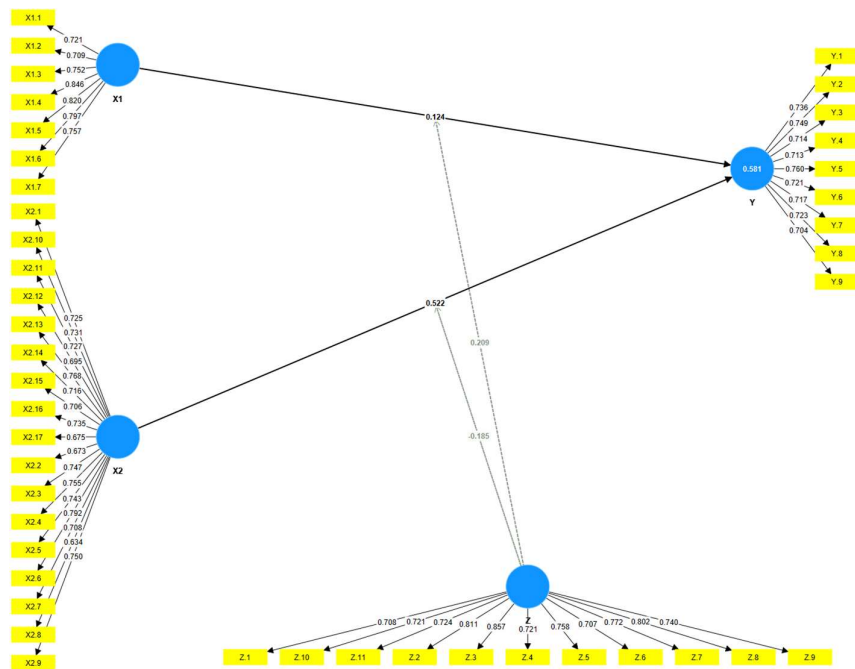
Pengelolaan Keuangan

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	Z.11
1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5
2	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	2
3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5
7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5
9	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
15	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
16	4	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
20	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
21	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
23	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4
24	2	2	2	5	5	4	4	2	4	4	5
25	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5
26	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
27	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	4
28	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
29	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
30	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
31	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
32	4	4	2	4	5	2	4	2	4	4	4
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5
34	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
35	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4

36	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5
37	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5
38	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	5
39	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
40	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
41	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
42	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4
43	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5
44	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1
45	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
46	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4
47	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
48	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4
49	2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Hasil *Structure Model*



Hasil Pengujian *Loading Factor*

	X1	X2	Y	Z	ZxX2	ZxX1
X1.1	0.721					
X1.2	0.709					
X1.3	0.752					
X1.4	0.848					
X1.5	0.820					
X1.6	0.797					
X1.7	0.757					
X2.1		0.725				
X2.10		0.731				
X2.11		0.727				
X2.12		0.695				
X2.13		0.768				
X2.14		0.718				
X2.15		0.706				
X2.16		0.735				
X2.17		0.675				
X2.2		0.673				
X2.3		0.747				
X2.4		0.755				
X2.5		0.743				
X2.6		0.792				
X2.7		0.708				
X2.8		0.634				
X2.9		0.750				

Y.1		0.736				
Y.2		0.749				
Y.3		0.714				
Y.4		0.713				
Y.5		0.780				
Y.6		0.721				
Y.7		0.717				
Y.8		0.723				
Y.9		0.704				
Z.1			0.708			
Z.10			0.721			
Z.11			0.724			
Z.2			0.811			
Z.3			0.857			
Z.4			0.721			
Z.5			0.758			
Z.6			0.707			
Z.7			0.772			
Z.8			0.802			
Z.9			0.740			
ZxX1					1.000	
ZxX2				1.000		

	X1	X2	Y	Z	ZxX1	ZxX2
X1.1	0.721					
X1.2	0.709					
X1.3	0.752					
X1.4	0.848					
X1.5	0.820					
X1.6	0.797					
X1.7	0.757					
X2.1		0.730				
X2.10		0.728				
X2.11		0.741				
X2.13		0.778				
X2.14		0.708				
X2.15		0.704				
X2.16		0.732				
X2.3		0.767				
X2.4		0.784				
X2.5		0.738				
X2.6		0.805				
X2.7		0.712				
X2.9		0.758				

Y.1		0.739				
Y.2		0.751				
Y.3		0.711				
Y.4		0.712				
Y.5		0.782				
Y.6		0.718				
Y.7		0.721				
Y.8		0.725				
Y.9		0.702				
Z.1			0.708			
Z.10			0.720			
Z.11			0.724			
Z.2			0.812			
Z.3			0.857			
Z.4			0.721			
Z.5			0.759			
Z.6			0.707			
Z.7			0.772			
Z.8			0.802			
Z.9			0.740			
ZxX1				1.000		
ZxX2					1.000	

Hasil Uji *Cross Loading*

	X1	X2	Y	Z	Z x X1	Z x X2
X1.1	0.721	0.415	0.511	0.438	-0.402	-0.210
X1.2	0.709	0.478	0.362	0.604	-0.506	-0.367
X1.3	0.752	0.549	0.440	0.578	-0.337	-0.243
X1.4	0.846	0.572	0.488	0.643	-0.451	-0.393
X1.5	0.820	0.553	0.444	0.599	-0.224	-0.106
X1.6	0.797	0.338	0.342	0.467	-0.524	-0.356
X1.7	0.757	0.430	0.370	0.514	-0.220	-0.054
X2.1	0.605	0.730	0.502	0.535	-0.366	-0.138
X2.10	0.371	0.728	0.644	0.526	-0.001	0.330
X2.11	0.584	0.741	0.619	0.681	-0.178	-0.028
X2.13	0.698	0.778	0.562	0.620	-0.416	-0.142
X2.14	0.487	0.706	0.432	0.378	-0.392	-0.074
X2.15	0.378	0.704	0.423	0.323	-0.165	0.108
X2.16	0.366	0.732	0.529	0.550	0.088	0.407
X2.3	0.403	0.767	0.529	0.410	-0.133	0.029
X2.4	0.413	0.764	0.638	0.608	-0.108	0.019
X2.5	0.313	0.736	0.400	0.432	-0.294	0.003
X2.6	0.477	0.805	0.518	0.302	-0.136	0.110
X2.7	0.412	0.712	0.350	0.379	-0.040	0.122
X2.9	0.474	0.756	0.483	0.544	-0.065	0.074

Y.1	0.356	0.414	0.739	0.466	0.003	-0.032
Y.2	0.361	0.544	0.751	0.449	-0.085	-0.026
Y.3	0.417	0.634	0.711	0.581	-0.128	0.031
Y.4	0.304	0.537	0.712	0.463	0.003	0.044
Y.5	0.628	0.622	0.762	0.700	-0.272	-0.253
Y.6	0.395	0.374	0.716	0.404	-0.165	0.016
Y.7	0.320	0.437	0.721	0.304	0.007	0.121
Y.8	0.375	0.491	0.725	0.416	-0.007	0.045
Y.9	0.395	0.424	0.702	0.308	-0.054	0.097
Z.1	0.401	0.560	0.648	0.708	-0.187	-0.100
Z.10	0.591	0.288	0.292	0.720	-0.451	-0.322
Z.11	0.485	0.363	0.279	0.724	-0.482	-0.339
Z.2	0.549	0.544	0.616	0.812	-0.230	-0.163
Z.3	0.588	0.712	0.585	0.857	-0.092	0.043
Z.4	0.571	0.448	0.404	0.721	-0.209	-0.165
Z.5	0.541	0.451	0.447	0.759	-0.236	-0.100
Z.6	0.577	0.549	0.512	0.707	-0.460	-0.202
Z.7	0.563	0.343	0.307	0.772	-0.453	-0.307
Z.8	0.561	0.639	0.618	0.802	0.055	0.060
Z.9	0.598	0.291	0.307	0.740	-0.465	-0.389
Z x X1	-0.489	-0.221	-0.122	-0.329	1.000	0.752
Z x X2	-0.318	0.089	-0.013	-0.188	0.752	1.000

Hasil Uji *Construct Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.887	0.894	0.912	0.598
X2	0.933	0.938	0.941	0.553
Y	0.889	0.898	0.910	0.528
Z	0.928	0.942	0.937	0.574

Hasil Uji *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.584	0.536

Hasil Uji *F-Square*

	f-square
X1 -> Y	0.009
X2 -> Y	0.266
Z -> Y	0.079
Z x X1 -> Y	0.061
Z x X2 -> Y	0.027

Hasil Uji *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 -> Y	0.102	0.090	0.207	0.494	0.621
X2 -> Y	0.527	0.522	0.162	3.246	0.001
Z -> Y	0.285	0.313	0.177	1.613	0.107
Z x X1 -> Y	0.188	0.166	0.165	1.139	0.255
Z x X2 -> Y	-0.178	-0.163	0.189	0.940	0.347

Lampiran 4 Data Diri Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 05 Juni 2001
Alamat Asal : Jl. Rajawali RT/RW 07/03 Dusun Banjar, Desa
Kradenan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo
Telepon/Hp : 081230373443
E-mail : ihsanabidhien27@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SDN Kradenan
2014 – 2017 : SMP Al-Muqoddasah
2017 – 2020 : MA Al -Islam Nganjuk
2021 – 2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014 – 2017 : Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidzil Qur'an
2017 – 2020 : Pondok Modern Al Islam Nganjuk
2018 : Kursus Pembina Gerakan Pramuka Mahir Dasar (KMD)
2021 – 2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022 – 2023 : English Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
2022 – Sekarang : PPTQ Baitul Ghoni

Pengalaman Organisasi

2023 – 2024 : Pengurus Beasiswa Cendekia Baznas (BCB) angkatan 5
2023 – Sekarang : Pengurus PPTQ Baitul Ghoni

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110103
Nama : Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* PADA PROFITABILITAS UMKM DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA MALANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	25 September 2024	Pengajuan Outline pada dosen pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	8 Oktober 2024	Mengajukan Kebaruan dari judul penelitian dan mencari judul alternatif	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	4 Desember 2024	Pengajuan Propoasal Bab 1, 2, 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	4 Desember 2024	Pengajuan Propoasal Bab 1, 2, 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	8 Januari 2025	Revisi 2 Proposal Skripsi Bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	17 Februari 2025	Revisi 3 Proposal Skripsi Bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	24 Februari 2025	Revisi 4 Proposal Skripsi Bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	17 Maret 2025	Revisi 5 proposal skripsi Bab 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	11 Agustus 2025	Pengajuan Skripsi Pertama	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	28 Agustus 2025	Bimbingan Skripsi 2 (Revisi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	10 September 2025	Bimbingan Skripsi 3 (revisi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 September 2025

Dosen Pembimbing



Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Hafidz Ihsanul Abidin
NIM : 210502110103
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* PADA PROFITABILITAS UMKM DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KOTA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	20%	12%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 September 2025
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd